

# **SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN TAHSIN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
(Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun  
Pelajaran 2018/2019)**

**Oleh :  
MUHAMMAD FATHUR ROHMAN  
NPM. 14114841**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

**PEMBELAJARAN TAHSIN TAHFIDZ AL-QUR'AN**  
**(Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun**  
**Pelajaran 2018/2019)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MUHAMMAD FATHUR ROHMAN**  
NPM.14114841

Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd,  
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan: Tarbiyah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

---

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: [Tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah@metrouniv.ac.id)  
Website: [www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN TAHSIN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
(Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun Pelajaran  
2018/2019)  
Nama : MUHAMMAD FATHUR ROHMAN  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Umar M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: [Tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah@metrouniv.ac.id)  
Website: [www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah**  
**Saudara Muhammad Fathur Rohman**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FATHUR ROHMAN  
NPM : 14114841  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PEMBELAJARAN TAHSIN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
(Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun Pelajaran 2018/2019)

Sudah kami setujui dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualikum Wr. Wb*

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 5 April 2019  
Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

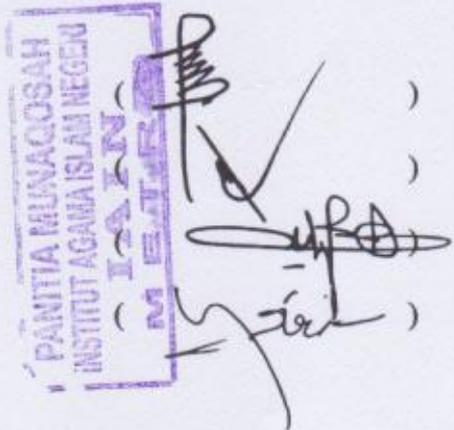
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1492/11-28-1/D/PP-00-9/05/2019

Skripsi dengan judul: PEMBELAJARAN TAHSIN TAHFIDZ AL-QUR'AN (STUDI PADA SMP IT BINA INSANI KOTA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019), disusun oleh: Muhammad Fatkhur Rohman, NPM.14114841, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 10 MEI 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Akla M.Pd  
Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I  
Penguji II : Umar, M.Pd.I  
Sekretaris : Ahmad Muzaki, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005 6

## ABSTRAK

### PEMBELAJARAN TAHSIN TAHFIDZ AL-QUR'AN (Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun Pelajaran 2018/2019)

Oleh:  
MUHAMMAD FATHUR ROHMAN

Banyak lembaga yang melakukan kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, tetapi tidak semua lembaga formal mempunyai pembelajaran menghafal Al-Qur'an untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran salah satunya di SMP IT Bina Insani, di sekolah SMP IT Bina Insani memiliki Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk siswa bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar. Tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik. Dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an perlu adanya pemahaman kepada peserta didik untuk bisa mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan hukum bacaan tajwid, tapi masih banyak peserta didik yang belum mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang benar dan menghafal Al-Qur'an penuh dengan semangat. Menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari menjaga kemurnian yang ada di dalam Al-Qur'an, bahkan banyak keutamaan yang akan didapatkan oleh para penghafal Al-Qur'an,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis deskriptif dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an, semua data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deduktif.

Dari hasil penelitian, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di SMP IT Bina Insani melaksanakan pembelajaran cukup baik sesuai dengan tujuan sekolah yaitu mengantarkan peserta didik untuk memiliki hafalan Al-Qur'an sebanyak 3 Juz dimulai dari surah an-Nas sampai dengan surah al-Jumu'ah selama tiga tahun. Pembelajaran Tahsin Tahfidz menggunakan media Al-Qur'an pojok, kemudian menggunakan metode gabungan (metode *Bi al-Nadzar*, *Tahfidz*, *Talaqqi*, dan *Takrir*). dengan dilakukan evaluasi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi, dengan hasil siswa belum bisa menghafal Al-Qur'an dengan target yang sudah ditentukan karena, siswa masih ada yang kesulitan menghafal Al-Qur'an karena belum terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an dan terbebani oleh mata pelajaran sekolah selain itu orangtua kurang pengawasan dan kurang menumbuhkan rasa kesadaran didalam diri anaknya, peneliti memberikan saran menggunakan metode gabungan antara metode *wahdah* dan *kitabah*, karena dengan metode ini peserta didik akan lebih cermat dalam memperhatikan bacaan tajwid dan menghafal Al-Qur'an dengan benar dan dukungan dari keluarga untuk menumbuhkan rasa kesadaran dan motivasi kepada anaknya.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD FATHUR ROHMAN

NPM : 14114841

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 April 2019

Yang menyatakan



**Muhammad Fathur Rohman**  
14114841

## MOTTO

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ

Artinya: Sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy. yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. At-Takwir (81): 19-21

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan studiku ini ku persembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta (Bapak Nurkholis dan Ibu Badriyah) motivator terbesar dalam hidupku yang senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayanag serta dukungan demi keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakakku, Muhammad Sabili yang telah memberikan dukungan dan semangat sampai selesai.
3. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

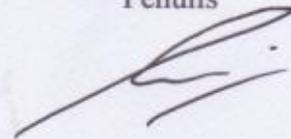
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, Taufiq, dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an” (Studi pada SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun Pelajaran 2018/2019).

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Pd selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, dan Umar, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam. Tidak lupa pentingnya penulis mengucapkan trima kasih kepada kepala sekolah, siswa dan Guru tahsin tahfidz SMP IT Bina Insani yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil dari skripsi yang telah kami buat dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 16 Mei 2019

Penulis



**MUHAMMAD FATHUR ROHMAN**

**NPM. 14114841**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an .....	5
B. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	7
C. Metode Menghafal Al-Qur'an .....	9
D. Metode Memelihara Hafalan Al-Qur'an.....	12
E. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an.....	13
F. Media Menghafal Al-Qur'an .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Singkat SMP IT Bina Insani .....	29
1. Sejarah Berdirinya .....	29
2. Visi dan Misi .....	32
3. Letak Geografis .....	31
4. Struktur Organisasi.....	35
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
6. Keadaan Guru dan Pegawai .....	37
7. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Metode Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an .....	38
2. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an .	42
3. Materi Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an .....	43
4. Target Hafalan Al-Qur'an setiap kelas .....	45
5. Evaluasi (Penilaian) Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an .....	47
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUT.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Struktur Organisasi SMPIT Metro Utara .....	35
Tabel 2 Denah Lokasi SMPIT Bina Insani Metro Utara.....	35
Tabel 3. Sarana Prasarana .....	36
Tabel 4. Nama Guru SMPIT Bina Insani.....	37
Tabel 5. Daftar jumlah peserta didik.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Guru .....	76
Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Siswa.....	76
Gambar 1. Dokumentasi Proses Pembelajaran .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat Bimbingan Skripsi.....	56
Lampiran	2 Surat Izin Research.....	57
Lampiran	3 Surat Tugas.....	58
Lampiran	4 Surat Balasan Research .....	59
Lampiran	5 Surat Keterangan Bebas Jurusan .....	61
Lampiran	6 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	62
Lampiran	7 Outline .....	63
Lampiran	8 APD (Alat Pengumpul Data).....	66
Lampiran	9 Silabus Tahsin Tahfidz Al-Qur'an .....	70
Lampiran	10 RPP Tahsin Tahfidz Al-Qur'an .....	82
Lampiran	10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	106
Lampiran	11 Foto Dokumentasi .....	115
Lampiran	12 Daftar Riwayat Hidup.....	117

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam agama Islam, pendidikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an adalah "Kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan *mutawatir*, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya".<sup>2</sup> Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya telah dijelaskan dalam firman Allah:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٥﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿١٦﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿١٧﴾

Artinya: "Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang memiliki kekuatan, memiliki kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki Arsy, yang di sana (di alam Malaikat) ditaati dan dipercaya".<sup>3</sup>

Al-Qur'an yang ada sekarang ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah-lah yang menjaga. Penjagaan Allah kepada Al-Qur'an bukan berarti "Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an".<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.1.

<sup>3</sup>QS. At-Takwir (81): 19-21.

<sup>4</sup>Muhammad Ahsin Sakho, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, 1), h. 3.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia di sisi Allah SWT. Proses menghafal Al-Qur'an adalah lebih mudah dari pada memelihara. Problematika tersebut selalu ada dan hampir semua orang yang menghafal Al-Qur'an mengalaminya. Oleh karena itu untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an harus mempunyai cara-cara yang tepat, sehingga hafalan tersebut bertambah lebih baik.

Pada era modern ini banyak yayasan atau lembaga yang mengadakan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai muatan lokal, salah satunya di SMP IT Bina Insani Kota Metro. Banyak lembaga yang melakukan kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, tetapi tidak semua lembaga formal mempunyai pembelajaran menghafal Al-Qur'an untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran salah satunya di SMP IT Bina Insani, di sekolah SMP IT Bina Insani memiliki Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk siswa bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar. Tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik.

Pada hari Selasa, 22 Mei 2018 jam 11.00 WIB Peneliti melakukan kegiatan *pra survey* dan wawancara dengan salah satu guru tahfidz Al-Qur'an di SMP IT BINA INSANI. Ia mengatakan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an kepada siswa dengan cara pembagian holaqoh (kelompok menghafal), setiap halaqoh terdiri dari seorang guru dan 15 siswa. Pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani

dilaksanakan dari hari senin sampai hari kamis, jam 08.00 sampai dengan jam 09.00.<sup>5</sup>

Para siswa yang tergolong dalam program *tafidz* Al-Qur'an, mereka dituntut agar dapat menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada guru *tafidz* Al-Qur'an sebanyak 5 ayat setiap harinya. Akan tetapi ada sebagian anak yang belum mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak 5 ayat perharinya.

Hal ini dapat kita sadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda, sehingga ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu mereka harus dapat meluangkan waktu lebih untuk proses menghafal seperti mereka dituntut untuk menghafal di rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengungkap pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru kepada siswa di SMP IT Bina Insani.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari kesimpulan penjelasan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian ini adalah: Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an dengan sub fokus: (1)Metode dan Strategi Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an. (2)Media Pembelajaran Tahsin Tahfidz Hafalan Al-Qur'an. (3) Materi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an. (4) Target hafalan setiap kelas di SMP IT Bina Insani. (5) Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Agus Saputra, *Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an*,22-Mei-2018.

Maka Pertanyaan Fokus Penelitian adalah :

1. Bagaimana Metode pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro?
2. Bagaimana Media yang digunakan dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro?
3. Bagaimana Materi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro?
4. Bagaimana Target Tahsin Tahfidz setiap kelas di SMP IT Bina Insani?
5. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Metode Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani.
  - b. Untuk mengetahui Media yang digunakan dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani
  - c. Untuk mengetahui Materi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro
  - d. Untuk mengetahui Target hafalan setiap kelas di SMP IT Bina Insani
  - e. Untuk mengetahui Evaluasi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an dapat memberikan solusi dan masukan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani.

### D. Penelitian relevan

Dalam penelitian relevan ini penulis berusaha mencari beberapa sumber pembahasan penelitian yang hampir sama dengan penulis lakukan. "Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi".<sup>6</sup>

Penjelasan pengertian di atas merupakan acuan bagi peneliti untuk mengutip skripsi yang terkait dengan permasalahan yang akan di teliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah. Disamping itu, akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pihak.

Pertama, hasil penelitian yang ditulis oleh Dwi Santoso Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, berjudul "*Korelasi Kemampuan menghafal Al-qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Darussalam Metro*", dalam skripsi tersebut yang menghasilkan bahwa Al-Qur'an memiliki beberapa keistimewaan diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah merupakan kitab yang dimudahkan untuk dihafal.

---

<sup>6</sup>Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.39.

Kedua, hasil penelitian yang ditulis oleh Miftahudin Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, berjudul “*Kemampuan Santri Membaca Al-qur’an Di TPA Masjid Darussalam Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*”. Hasil dari skripsi ini adalah Seorang pengajar harus memiliki metode mengajar Al-Qur’an dengan baik dan benar.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an

Definisi pembelajaran sangatlah banyak, namun supaya tidak terjadi pembaruan makna maka peneliti memberikan batasan-batasan pengertian pembelajaran. "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran".<sup>7</sup> Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi Al-Qur'an. fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, masjid, dan lapangan. Prosedur, meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, buku setoran hafalan, ujian dan sebagainya.

Referensi yang lain menjelaskan, pembelajaran dapat di definisikan "Sebagai suatu sistem atau proses pembelajaran subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau di desain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien".<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian pembelajaran maka peneliti menyimpulkan pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan murid yang menjadi kegiatan, yang didalamnya terdapat sistem, tujuan, fasilitas dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.57.

<sup>8</sup>Kokom komalasari, *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*, (Bandung: PT Refika aditama, 2014), h. 3.

Hafalan Al-Qur'an, kata hafalan berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan *al-hifdz* dan memiliki arti ingat. Maka kata hafalan dapat diartikan dengan mengingat atau menjaga ingatan. Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dan tersimpan dalam pikiran, adapun beberapa pendapat tentang menghafal.

Menghafal Al-Qur'an hafalan disebut dengan Tahfidzul Qur'an.

Makna dari tahfidzul Qur'an adalah :

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza -yahfadzu - hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>9</sup>

Referensi yang lain mendefinisi, menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”.<sup>10</sup> Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal, dengan terbiasa mengulang bacaan, dan mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an akan mudah dalam menghafal.

Sementara Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan Rasul-rasul yang diutus Allah sebelum nabi Muhammad saw.<sup>11</sup>

Sumber referensi lain menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf. Lebih jelas disebutkan Al-Qur'an adalah kitab suci umat

<sup>9</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h. 105.

<sup>10</sup>Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), h. 49.

<sup>11</sup>Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani 2008), h 1.

Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian Tahsin Tahfidz dan Al-Qur'an maka peneliti menyimpulkan pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an adalah mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur'an sampai terbiasa dilafadzkan kemudian masuk kedalam ingatan penghafal Al-Qur'an, sehingga ia mampu membaca Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an.

## B. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Allah berfirman:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ  
وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذْنِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ  
الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih cepat berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.<sup>13</sup>

Dari ayat tersebut dapat peneliti fahami bahwa orang-orang yang menghafal Al-Qur'an adalah mereka hamba-hamba pilihan dan Al-Qur'an

<sup>12</sup>Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Uhumul Qur'an*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 1997), h.11.

<sup>13</sup>QS. Fathir (35): 32.

dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mengamalkannya.

Menurut Para ulama, orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan beberapa faedah diantaranya sebagai berikut:

- a. Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- b. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.
- c. Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an.
- d. Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- e. Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara thabi'i (alami), sehingga bisafasih berbicara dan ucapannya benar.
- f. Jika penghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- g. Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan.
- h. Bahasa dan *uslub* (susunan kalimat) Al-Qur'an sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi.
- i. Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan Sharaf.
- j. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat pula menghadirkan ayat-ayat hukum yang ia perlukan dalam menjawab satu persoalan hukum.
- k. Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al-Qur'annya tidak tupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya kuat. Ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.

### C. Metode Menghafal Al-Qur'an

“Metode berasal dari bahasa Yunani (Greeca) yaitu ‘Metha’ dan ‘Hados’, ‘Metha’ berarti melalui/melewati, sedangkan ‘Hados’ berarti jalan/cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>14</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan harta simpanan yang sangat berharga yang diperebutkan oleh orang yang bersungguh-sungguh. Hal ini karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bisa menjadi syafa'at bagipembacanya kelak dihari kiamat. Menghafal Al-Qur'an untuk memperoleh keutamaan-keutamaannya memiliki berbagai cara yang beragam.<sup>15</sup>

Metode atau cara sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal, karena berhsail tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Lebih jauh lagi *Peter R. Senn* mengemukakan, “metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistimatis.”<sup>16</sup>

Namun dengan memahami metode menghafal Al-Qur'an yang efektif, pasti kekurangan-kekurangan yang ada akan diatasi. Ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 1993), h. 66

<sup>15</sup>Abdul Muhsin, *Kunci-Kunci Surga*, (Solo : Aqwam, 2007), h. 205.

<sup>16</sup>Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 1995), h. 20.

### 1. Metode Wahdah

Yang dimaksud metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya.

Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

### 2. Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini menulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.

### 3. Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan Sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset

### 4. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.

Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.

#### 5. Metode Jama'

Cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama si instruktur membacakan ayatnya kemudian santri atau siswa menirukannya secara bersama-sama.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Sa'dulloh macam-macam metode menghafal adalah sebagai berikut :

##### 1) Bi al-Nadzar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.

##### 2) Tahfidz

Yaitu menghafal sedikit demi sedikit Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.

##### 3) Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

##### 4) Takrir

yaitu mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah disima'kan kepada guru.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 66

#### 5) Tasmi'

Yaitu mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.<sup>18</sup>

Pada prinsipnya semua metode di atas baik semua untuk dijadikan pedoman menghafal Al-Qur'an, baik salah satu diantaranya, atau dipakai semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang terkesan monoton, sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

#### **D. Metode Memelihara Hafalan Al-Qur'an**

Pada dasarnya, seseorang menghafal Al-Qur'an harus mempunyai prinsip yang sudah dihafal tidak boleh hilang, Selain menghafal Al-Qur'an dengan benar dan baik Maka perlu penjagaan dalam memelihara hafalan Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an ia harus menjaga hafalannya yaitu dengan cara mengulang-ulang (*takrir*) hafalan sambil menambah hafalan baru. Cara menjaga hafalan Al-Qur'an yang sudah ada didalam memori ingatan dapat dilakukan dengan cara berikut:

##### 1. *Takrir* Sendiri

Hafalan yang baru harus selalu di *takrir* minimal setiap hari 2 kali dalam jangka 1 minggu. Sedangkan hafalan yang lama harus ditakrir setiap hari atau 2 hari 1 kali artinya semakin banyak hafalan harus semakin banyak waktu yang digunakan untuk takrir.

---

<sup>18</sup>Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 52-54.

## 2. *Takrir* dalam Sholat

Seorang yang menghafal Al-Qur'an hendaknya bisa memanfaatkan hafalannya sebagai bacaan dalam shalat, baik sebagai imam atau shalat sendiri. Selain menambah keutamaan, cara demikian juga akan menambah kemantapan hafalan. Selalu mengulang hafalan Al-Qur'an dalam shalat sangat efektif, karena saat kita shalat seluruh pikiran benar-benar harus konsentrasi agar bacaan tidak ada kesalahan.

## 3. *Takrir* bersama

Seseorang yang menghafal perlu melakukan *takrir* bersama dengan dua teman atau lebih. Dalam *takrir* ini, setiap orang membaca ayat Al-Qur'an yang ditetapkan secara bergantian, dan ketika seseorang mulai membaca ayat Al-Qur'an dengan hafalannya maka yang lain mendengarkannya<sup>19</sup>.

## E. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an

Setiap orang pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya. Tidak kecuali dalam proses menghafal bagi seseorang yang sedang menghafal Al-Qur'an. Agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan efektif dan efisien, seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor-Faktor Mendukung Menghafal Al-Qur'an

Terdapat tiga beberapa faktor pendukung kemampuan menghafal Al-Qur'an, yaitu usia yang ideal, manajemen waktu dan tempat

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h.88

menghafal.<sup>20</sup> Adapun uraian ketiga faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Usia yang Ideal

Seorang menghafal yang berusia relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal atau didengar dibanding dengan mereka yang berusia lanjut, kendati tidak bersifar mutlak. dalam hal ini usia dini lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal.

b. Menejemen Waktu

Bagi mereka yang menempuh program khusus menghafal Al-Qur'an dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan dan memaksimalkan seluruh kapasitas waktu yang dimilikinya, sehingga dia akan cepat menyelesaikan program menghafalnya. sebaliknya, bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an di samping kegiatan-kegiatan lain, seperti sekolah, bekerja dan kesibukan lain maka dia harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada. Justru di sini diperlukan menejemen waktu yang baik. Adapun waktu-waktu yang baik untuk menghafal yaitu:

- 1) Waktu sebelum terbit fajar
- 2) Setelah fajar hingga terbit matahari
- 3) Setelah bangun dan tidur siang
- 4) Setelah sholat
- 5) Waktu diantara maghrib dan isya'.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Ahsin W. Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. h. 56-61.

Sumber lain menambahkan dalam menentukan target hafalan perlu adanya komitmen atas target bacaan, target bacaan itu kita baca mengalir secara alamiyah dari detik-detik waktu yang kita lalui dalam kehidupan kita, batasan waktu yang diperkenankan adalah batas waktu secara global, misalnya pada waktu malam, pagi, siang dan sore hari.<sup>22</sup>

Uraian di atas tidak berarti bahwa waktu yang selain tersebut tidak baik untuk membaca, atau menghafal Al-Qur'an setiap saat baik-baik saja untuk menghafal, karena pada prinsipnya kenyamanan dan ketepatan dalam memanfaatkan waktu relatif dan bersifat subyektif, seiring dengan kondisi psikologis yang variatif. Jadi, pada prinsipnya setiap waktu yang dapat mendorong munculnya ketenangan dan terciptanya konsentrasi adalah baik untuk menghafal.

### c. Tempat Menghafal

Menghafal diperlukan tempat yang ideal untuk berkonsentrasi. Itulah sebabnya diantara para penghafal ada yang cenderung mengambil tempat di alam bebas, atau tempat terbuka, tempat yang luas seperti di masjid atau di tempat-tempat lain yang lapang, sunyi dan sepi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tempat yang ideal untuk menghafal yaitu:

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 60

<sup>22</sup>Marsudianto, *40 Hari Bersama Al-Quran (Upaya membudayakan Tilawah Al-Quran)*, (Lampung: Coqelat Visitama, 2014). h. 13.

- 1) Jauh dari kebisingan
- 2) Bersih dan suci dari kotoran dan najis
- 3) Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara
- 4) Tidak terlalu sempit
- 5) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan
- 6) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu.<sup>23</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan dari Uraian diatas, yaitu tempat untuk menghafal Al-Qur'an harus bisa memberikan suasana ketenangan dan kenyamanan dalam menghafal Al-Qur'an, ketenangan dan kenyamanan dalam menghafal bisa memberikan kemudahan untuk bisa fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

Menurut Majdi Ubaid Al-Hafidz faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

- a. Memperbaiki bacaan sebelum menghafal.
- b. Menggunakan satu mushaf dari satu cetakan.
- c. Menggunakan ukuran mushaf yang mudah untuk dibawa.
- d. Memilih waktu yang tepat untuk menghaal.
- e. Menghindari waktu-waktu yang kurang ideal untuk menghafal, yaitu setelah makan, pulang kerja, dan saat larut malam.
- f. Mengutamakan menyambung (antar ayat) dari menghafal.
- g. Mampu menyambung dari awal sampai akhir sebelum berpindah dari surat lain.
- h. Memperhatikan ayat-ayat yang mirip.
- i. Menentukan target hafalan setiap hari.
- j. Menghafal dari surat yang disukai.
- k. Memanjakan dan memberi penghargaan kepada diri sendiri setiap selesai menghafal juz atau surat tertentu.
- l. Melazimi khoaqoh tahidz.
- m. Menghadiri majlis Tahfidz.
- n. Mengetahui mekanisme pembelajaran tahfidz.
- o. Mencari lokasi yang tepat untuk menghafal.
- p. Memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menghafal.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 61.

<sup>24</sup>Majdi Ubaid Al-Hafidz, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Quran (Rahasia Hafal Al-Quran dengan Metode Belajar Paling Modern)*, (Solo: AQWAM, 2015), h. 169-184

Uraian diatas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa menghafal Al-Qur'an mempunyai faktor-faktor pendukung untuk memudahkan penghafal dalam menghafalkan Al-Qur'an, melihat beberapa faktor pendukung tersebut dapat disimpulkan bahwa menjadi penting untuk diperhatikan terkait faktor pendukung menghafal Al-Quran, karena hal ini memungkinkan seorang penghafal Al-Qur'an dapat lebih mudah menghafal Al-Qur'an serta konsisten dan termotivasi untuk istiqomah dalam proses menghafal.

## **2. Faktor-Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an**

Hambatan-hambatan yang dialami seorang penghafal Al-Qur'an tidaklah mudah untuk dilalui, karena kesulitan dalam melakukan suatu amal perbuatan akan sebanding dengan pahala yang akan didapatkan, oleh karenanya semakin sulit hambatan yang harus dilalui maka akan semakin besar pula pahala yang akan didapatkan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Rahman:60 yang artinya "tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan". Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

### **a. Akibat Dosa dan Maksiat**

Hati yang cenderung pada kemaksiatan tidak mungkin wadah Al-Qur'an, setiap kali seorang hamba melakukan dosa pasti berimbas pada hati.<sup>25</sup> Disebutkan dalam kitab Ta'alim muta'alim bahwa yang dapat merusak hafalan adalah banyak berbuat maksiat, banyak dosa,

---

<sup>25</sup>Abdul Muhsin et. Al, *Orang Sibukpun Bisa Menghafal Al-Quran*, h. 48.

banyak susah, prihatin memikirkan harta, dan terlalu banyak bekerja.”<sup>26</sup>

Karna Al-Qur’an adalah cahaya ilmu, dan ilmu tidak akan masuk kedalam hati seorang hamba yang hatinya gelap dan penuh dengan dosa, maka jalan terbaik adalah taubat kepada Allah SWT. Dengan taubat yang sebenar-benarnya, tidak mengulangi kesalahan berbuat dosa kembali.

b. Niat yang bukan Ikhlas karena Allah

Kewajiban seorang penuntut ilmu adalah berjuang untuk mengikhlaskan niatnya dalam menuntut ilmu, yaitu hanya mengharapkan keridhaan Allah.<sup>27</sup> Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw “sesungguhnya amal itu tergantung dengan niat, dan sesungguhnya seseorang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-nya dan barang siapa yang hijrahnya kepada dunia yang ia cari atau wanita yang ingin ia nikahi hijrahnya sesuai dengan tujuannya.” (HR. Mutafaq’alaih).

c. Kekenyangan

Imam As-Syafi’i pernah mengatakan “aku tidak pernah kenyang sejak usia 12 tahun kecuali sekali, lalu aku membuangnya. Sebab kenyang itu membuat badan jadi berat, menghilangkan

---

<sup>26</sup>Ash-Syeikh az\_Zarnuji, *Terjemah Ta’alim Muta;alim (Buku Panduan Bagi Kita untuk menuntut Ilmu yang benar)*, (Surabaya: MUTIARA ILMU, 2012), h. 100.

<sup>27</sup>Abu Yahya Badru Salam, *Niat Penentu Amal*, (Naashirussunnah, 2012), h.99.

kepandaian, mengundang tidur, dan melemahkan pelakunya beribadah”<sup>28</sup>

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya bahwa saat-saat terburuk untuk menghafal adalah saat ketika perut dalam keadaan kenyang. Kekenyangan akan membuat seseorang gemas dalam beribadah dan dapat memicu rasa kantuk sehingga saat kekenyangan otak sulit untuk berkonsentrasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan pekerjaan yang mulia, kemampuan menghafal sangat tergantung dari faktor-faktor pendukung hafalan, yang meliputi faktor pendukung kemampuan menghafal dan faktor penghambat kemampuan menghafal serta penggunaan metode yang tepat akan membantu proses menghafal Al-Qur'an itu sendiri.

#### **E. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme,

Definisi Media pembelajaran sangatlah banyak, namun supaya tidak terjadi pembaruan makna maka peneliti memberikan batasan-batasan pengertian Media Pembelajaran.

---

<sup>28</sup>Khalid Bin Abdul Karim al-Lahim, *Beginilah cara mengamalkan Al-Quran*. (Jakarta: Pusaka at-Tazkia, 2010), h. 168.

“ Media pembelajaran adalah alat bantu pendengaran dan pengelihatan (Audio Visual Aid) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan”.<sup>29</sup> Ada beberapa macam Media Pembelajaran :

1. Media Interaksi Insani
  - a) Komunikasi langsung antara dua orang guru dan peserta didik atau lebih
  - b) Kehadiran ini dapat terjadinya saling mempengaruhi secara signifikan.
  - c) Komunikasi dapat terjadi secara verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal berpengaruh besar terhadap perkembangan kognitif peserta didik.
  - d) Untuk pengembangan afektif dilakukan melalui komunikasi nonverbal, seperti penampilan fisik, rona muka, gerakgerik, atausikap.<sup>30</sup>

Uraian diatas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa Media Interaksi insani, media ini merupakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih. Dalam komunikasi tersebut kehadiran sesuatu pihak secara sadar atau tidak sadar mempengaruhi perilaku yang lainnya.

2. Media Realita
  - a) Realita merupakan perangsang nyata, seperti orang, binatang, benda, atau peristiwa yang diamati peserta didik
  - b) Dalam realita orang hanya menjadi objek pengamatan atau studi.<sup>31</sup>

Uraian diatas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa Media Realita, realita merupakan bentuk perangsang nyata seperti orang-orang, binatang, benda, peristiwa, atau peristiwa lainnya. Dalam halini, bentuk perangsang hanya menjadi objek pengamatan/studi siswa.

---

<sup>29</sup>Hanafiah dan cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 59.

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 61

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 61

### 3. Media Pictorial

- a) Media ini disajikan dalam berbagai bentuk variasi gambar dan diagram nyata ataupun symbol, bergerak atau tidak bergerak
- b) Dibuat diatas kertas, film, kaset, disket, dan media lainnya.
- c) Penyajiannya dari mulai yang sederhana, seperti sketsa dan bagan sapai kepada yang cukup sempurna, seperti film bergerak, berwarna, bersuara, atau animasi yang disajikan dalam video atau computer.
- d) Media ini memiliki banyak keuntungan karna hampir semua bentuk, ukuran, kecepatan, benda, dan mahluk, serta peristiwa yang dapat disajikan dalam media ini.

Uraian diatas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa Media *Pictorial*, media ini menunjukkan penyajian berbagai bentuk variasi gambar atau diagram nyata atau simbol, bergerak atau tidak, dibuat di atas kertas, film, kaset, disket, dan sebagainya (sifatnya bervariasi).

### 4. Simbol Tertulis

- a) Media penyajian informasi yang paling umum.
- b) Macam bentuknya, seperti buku teks, buku paket, buku program belajar, modul dan majalah.
- c) Penulisan simbol-simbol tertulis dilengkapi dengan media *fictorial*, seperti gambar, grafik, bagan, dan bentuk lainnya.<sup>32</sup>

Uraian diatas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa Simbol Tertulis, media ini merupakan media penyajian informasi yang paling umum, tetapi tetap efektif. Bentuknya berupa buku teks, buku paket, modul. Dalam penulisan simbol-simbol biasanya dilengkapi dengan media *Pictorial*

### 5. Rekaman Suara

- a) Berbagai informasi dapat disajikan kepada peserta didik dalam bentuk rekaman suara.
- b) Rekaman suara dapat dipadukan dengan media *factorial*.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 61

<sup>33</sup>*Ibid*, h. 62

Uraiaan diatas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa rekaman suara, berbagai bentuk informasi dapat disampaikan kepada anak dalam bentuk rekaman suara. Rekaman suara disajikan secara tersendiri atau digabung dengan media pictorial. Namun demikian, penggunaan rekaman suara tanpa gambar dalam pengajaran bahasa cukup efektif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Sedangkan untuk model penelitian ini adalah kualitatif. “Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks paradigma ilmiah. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan”.<sup>34</sup>

Jadi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Peneliti akan meneliti bagaimana pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur’an di SMP IT Bina Insani Kota Metro.

#### **1. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian kasus lapangan.

Penelitian kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan dan dikaji dalam penelitian. Subjek yang diteliti terdiri dari suatu kesatuan unit secara mendalam sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap pada unit itu. Kasus tersebut dapat

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

terbatas pada satu orang, keluarga, satu daerah ataupun kelompok terbatas tertentu.<sup>35</sup>

Pengertian diatas dapat dipahami bahwa, penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kasus lapangan. Artinya peneliti akan meneliti permasalahan mengenai pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani Kota Metro, dengan menjelaskannya sedetail mungkin dalam bentuk kalimat, sebagai gambaran permasalahan pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an -di SMP IT Bina Insani Kota Metro.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>36</sup>

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>37</sup> Sedangkan dalam literatur yang lain, “Sumber primer adalah sumber data yang langsung

---

<sup>35</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 15.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>38</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber utama yang menjadi sasaran utama dalam penelitiannya. Sehingga data primer yang akan peneliti peroleh adalah dari guru yang mengajar Tahsin Tahfidz Al-Qur’an di SMP IT Bina Insani Kota Metro.

## 2. Sumber Data Sekunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>39</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari kepala sekolah, dan siswa. Selain itu juga dengan dokumentasi seperti penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti, buku tentang teori yang berhubungan dengan masalah penelitian peneliti, sehingga bisa menjadi data perlengkapan dalam penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “Cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian”.<sup>40</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225.

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 376.

<sup>40</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 138.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah “Percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>41</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, teknik interview dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Interview bebas, *inguided interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat akan data apa saja yang akan dikumpulkan pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer apa yang akan ditanyakan).
- b. Interview terpimpin, *guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.<sup>42</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanaannya peneliti hanya membawa pedoman yang hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan tentang pembelajaran menghafal Al-Qur’an, untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

---

<sup>41</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 186.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 199.

Penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah “Melengkapinya dengan formal atau blangko pengalaman sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”.<sup>43</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi “*Participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*”.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer tentang pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur’an. Peneliti melakukan observasi pada saat sebelum dan sedang jam belajar menghafal Al-Qur’an SMP IT Bina Insani Kota Metro, untuk mengamati dan mencatat langsung keadaan guru dan siswa saat melakukan pembelajaran menghafal Al-Qur’an.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen artinya “Barang-barang tertulis”.<sup>45</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi akan peneliti manfaatkan untuk

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 272.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 145.

<sup>45</sup>*Ibid*, h. 201.

memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya SMP IT Bina Insani Kota Metro dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah “Mendapatkan data”.<sup>46</sup> Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai “Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu”.<sup>47</sup>

Triangulasi sumber adalah “mencari data melalui beberapa sumber, untuk menguji data kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber”.<sup>48</sup> Uraian di atas memberikan kesimpulan dari peneliti bahwa data yang diperoleh perlu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pencarian data dari sumber lain dengan menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan beberapa Triangulasi di atas, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu “Mengecek data kepada sumber yang sama dengan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h . 224.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 273.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 274

teknik yang berbeda”.<sup>49</sup> Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru hafalan Al-Qur’an, siswa, kepala sekolah SMP IT Bina Insani Kota Metro, kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi langsung keSMP IT Bina Insani Kota Metro untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pertamaadalah *mereduksi data* yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 274

<sup>50</sup>*Ibid.*,h. 244.

fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat SMP IT Bina Insani Metro Utara**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP IT Bina Insani Metro Utara**

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasional Sekolah Islam Terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budayadan peradaban Islam dari generasi kegenerasi. Istilah “terpadu” dalam Sekolah Islam Terpadu dimaksudkan sebagai penguat dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Maksudnya adalah nilai-nilai dari Agama Islam yang utuh, menyeluruh dan Integral bukan parsial. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak da'wah dibidang pendidikan.

Aplikasi di Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua matapelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “sekularisasi” (dimana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran agama), ataupun “sakralisasi” dimana agama diajarkan lepas dari konteks kemaslahatan (manfaat) kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum, seperti

Matematika, IPA, IPS, Bahasa, Pendidikan Jasmani atau Kesehatan, dan ketrampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam. sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian, kemanfaatan dan kemaslahatan.

Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif, dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu dilaksanakan dengan pendekatan berbasis pada :

- a. Problem solving, yang melatih siswa berfikir kritis, sistematis, logis dan solutif.
- b. Kreatifitas, yang melatih siswa untuk berfikir orisinal, luwes (fleksibel), lancar, dan imajinatif.
- c. Ketrampilan, yang melatih siswa untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk diri dan lingkungannya.

Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Artinya, berupaya mendidik siswa menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak

mulia dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya sehari-hari. Sekolah Islam Terpadu memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar, yaitu : sekolah, rumah dan masyarakat. Sekolah Islam Terpadu berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter siswa. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Sementara itu, kegiatan kunjungan ataupun interaksi ke luar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada di tengah masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, dapatlah diambil suatu pengertian umum yang komprehensif bahwa Sekolah Islam Terpadu adalah Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan upaya pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik.

Oleh karena itu Yayasan Para Juara Lampung, berusaha menghadirkan Sekolah Islam Terpadu di Kota Metro dengan nama Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani. Dengan Motto "Sekolahnya Para Juara Pemburu Sukses Dunia-Akherat". Hal ini disadari

karena umat Islam disebutkan dalam Al Qur'an sebagai "Khoiru Ummah" (Umat terbaik), yakni umat yang seharusnya punya keunggulan-keunggulan dibanding dengan umat lain, inilah yang kami artikan sebagai Juara pada setiap bidang.

## 2. Visi dan Misi SMP IT Metro Utara

Mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional melalui penguatan penanaman pendidikan karakter di semua tingkat satuan pendidikan.

Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila.

### a. Visi SMP IT Metro Utara

SMP IT Bina Insani Metro Utara mempunyai Visi :

"Sholeh, Pemimpin, Profesional dan Entrepreneurship untuk meraih Sukses Dunia-Akhirat."

Maksud dari visi ini adalah ingin menjadikan peserta didik menjadi generasi yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT, mempunyai kecerdasan akal pikiran dan penguasaan teknologi dan Informasi, mempunyai akhlak mulia dalam bergaul dan berkomunikasi

dengan lingkungannya, dan ahli dalam menyikapi perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi, serta mampu mengubah tantangan menjadi peluang. Dengan indikator keberhasilannya sebagai berikut siswa lulusannya :

- 1) Mampu menghafal dan/atau menambah hafalan Al Qur'an minimal dua juz.
  - 2) Terbiasa dan suka beribadah.
  - 3) Mampu meraih juara dalam lomba akademik (mata pelajaran) maupun non akademik (ketrampilan, olah raga dan seni budaya).
  - 4) Mempunyai nilai rata-rata ujian dengan kualifikasi A (rata-rata nilai ujian lebih dari 7,50).
  - 5) Bisa diterima pada sekolah unggulan pada jenjang berikutnya, minimal 75% dari jumlah siswa.
  - 6) Mempunyai sikap percaya diri dan pandai berkomunikasi positif dengan lingkungannya.
  - 7) Berperilaku sopan dan santun serta berakhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun di masyarakat.
  - 8) Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
  - 9) Mempunyai ketrampilan hidup (life skill)
  - 10) Mempunyai jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).
- b. Misi SMP IT Metro Utara

Adapun Misi sekolah dalam rangkai pencapaian Visi adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang kondusif, kompetitif dan menyenangkan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
- 2) Memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap warga sekolah dalam pembiasaan menjalankan ibadah.
- 3) Mengadakan pelatihan kepada guru secara teratur dan berkesinambungan dalam bidang ketrampilan mengajar dan pendalaman konsep setiap materi pelajaran.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 5) Membiasakan budaya kompetisi yang sehat dalam pengembangan karakter, potensi dan kompetensi setiap warga sekolah.
- 6) Melatih siswa didik untuk berani tampil berkompetisi dan berani mengemukakan pendapat di depan kelas maupun di depan umum.
- 7) Membiasakan perilakusopan, santun dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Mendorong setiap warga sekolah untuk menghasilkan karya dan menghargai setiap hasil karya.
- 9) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan sikap dan mental kewirausahaan setiap warga sekolah.

### **3. Letak Geografis SMP IT Metro Utara**

Luaslah 7058 m<sup>2</sup> milik sendiri. Lokasi pada lingkungan yang tenang jauh dari kebisingan kota dengan akses jalan raya dalam kondisi

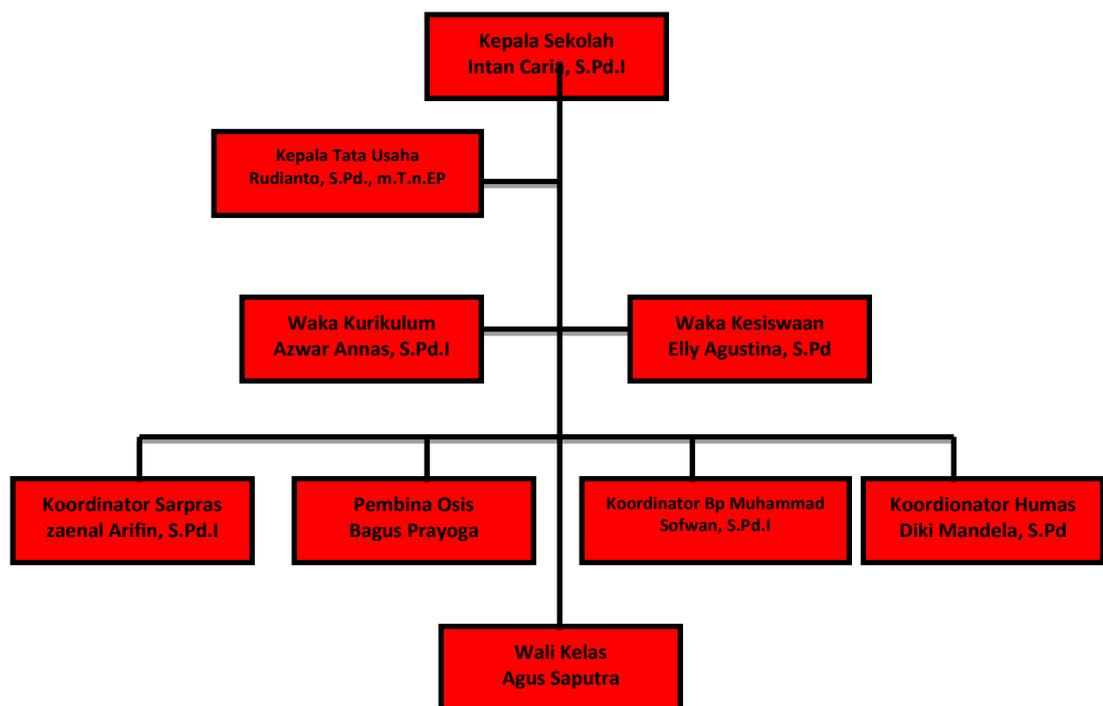
baik serta memiliki banyak peluang untuk berkembang. Adapun batasan-batasan lokasinya dengan perumahan milik masyarakat:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan milik masyarakat.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Dr. Sutomo.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan milik masyarakat.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan gedung SMP Muhammadiyah 4

#### 4. Struktur Organisasi SMP IT Metro Utara

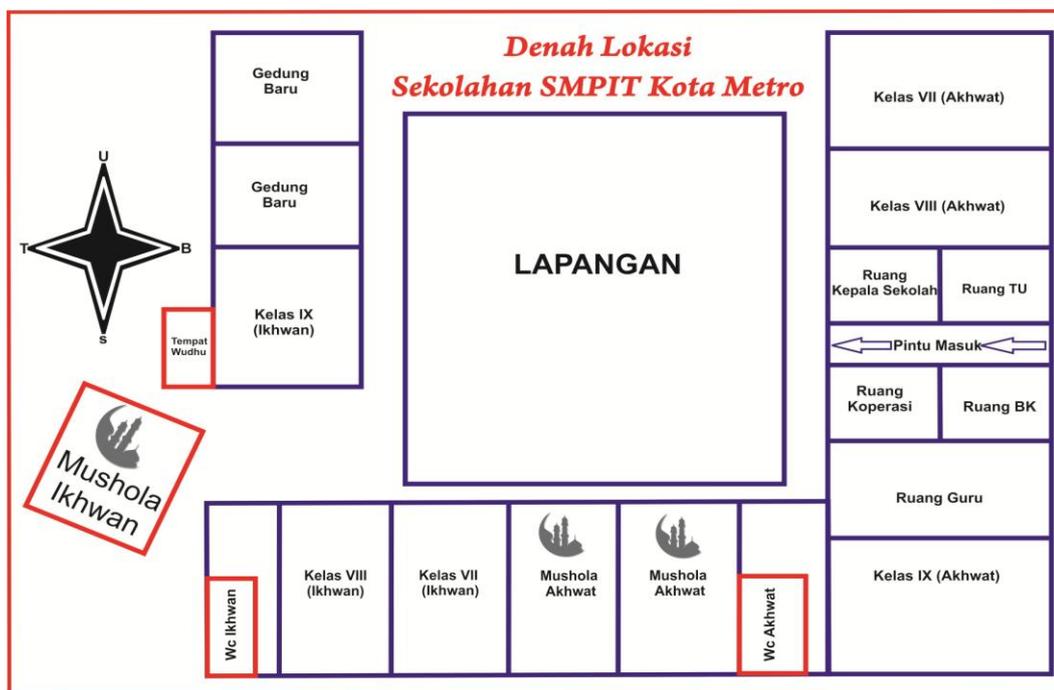
Gambar. 01

Struktur Organisasi SMP IT Bina Insani Metro Utara



Gambar. 02

Denah Lokasi SMP IT Bina Insani Metro Utara



## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Metro Utara

Keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sarana dan prasarana dalam pendidikan akan memberkan pengaruh baik pada peningkatan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP IT Bina Insani Metro Utara cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP IT Bina Insani Metro Utara dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 03

Sarana dan prasarana SMP IT Bina Insani Metro Utara

No	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1
2.	Ruang BK	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Kelas	6
6.	Perpustakaan	1
7.	Mushola	3
8.	WC Guru	2
9.	WC Pesertadidik	6
10.	Ruang Tata Usaha	1
	Total	23

## 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Metro Utara

Tabel 04

Nama Guru, Guru Kelas dan Wali Kelas  
SMP IT Bina Insani Metro Utara

No	Nama Guru	Guru Kelas	Wali Kelas
1.	Agus Supriyanto	Anas, S.P	Zaenal Arifin, S.Pd.I
2.	Ahmad Kuseini	Desti Ratna Sari	Elly Agustina
3.	Andi Setiawan, S.Pd.I	Bagus Prayoga	Diki Mandela
4.	Habthin Masrijah	Bekti Amanah	Eka Tresnawati, S.P.d
5.	Ida Fitriyani	Agus saputra	Fadila Rahmadani
6.	Intan Caria	Rian Puspa Ningrum	Putri Pravitasari, S.P.d
7.	Ismanto		
8.	Lisa Retno Sari, S.P.d		
9.	Muhammad Edwardy Rohim		
10.	Muhammad Sofwan, S.Pd.I		
11.	Ryan Dwi Pusparingga		
12.	Tini Sukmawati		
13.	Dra. Umi Susilowati		
14.	Vita Evi Yanti		
15.	Yuniar Aisyah, S.P.d		
	15 Pendidik	6 Pendidik	6 Pendidik
			Jumlah 27 Pendidik

Jumlah pendidik sebanyak 27 pendidik, hal ini akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran di SMP IT Bina Insani Metro Utara dan yang menjadikan perbedaan dengan sekolah-sekolah lain disini ada guru kelas yang selalu ada ketika jam pelajaran dimulai sampai akhir, guru kelas selalu berada didalam kelas melihat keadaan peserta didik sekaligus sebagai guru tahsin tahfidz bagi peserta didik.

## 7. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani Metro Utara

Tabel 05

Daftar jumlah peserta didik SMP IT Bina Insani  
Metro Utara Tahun Akademik 2018/2019

No	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat
1	30	20	30	25	25	20

### B. Hasil Penelitian

#### 1) Metode Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi, antara siswa dan guru serta komunikasi dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Pada pelaksanaannya guru pembimbing serta peserta didik melaksanakan pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di tempat yang telah disepakati seperti kelas, Masjid, dan halaman sekolah. Adapun untuk mengetahui guru untuk mengungkap Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Wawancara yang dilakukan yaitu:

Metode merupakan alat penting untuk merealisasikan keberhasilan sebuah pelajaran. Oleh karena itu pemilihan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik harus diperhatikan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertujuan untuk

mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan Bapak Agus Saputra

“Metode pembelajaran Tahsi Tahfidz Al-Qur'an yang digunakan adalah siswa mulai menghafal Al-Qur'an sebanyak 5 baris dalam 1 pertemuan, siswa dianjurkan mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal sebanyak 10 kali sampai hafal kemudian menyetorkan hafalan kepada guru”.<sup>51</sup>

Wawancara diatas menyatakan bahwa Bapak agus selaku guru *Tahfidz*, Saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode gabungan dari berbagai metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu menggunakan metode *Bi al-Nadzar*, *Tahfidz*, *Talaqqi*, dan *Takrir*. Dengan cara yaitu peserta didik membaca dan menghafal sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama secara berulang-ulang hingga hafal menggunakan Al-Qur'an masing-masing. Kemudian disetorkan secara bergantian kepada guru pembimbing, guru pembimbing menyimak, membantu dan membenarkan jika terdapat bacaan peserta didik yang tidak tepat, seperti tajwid maupun dalam makharijul huruf. Proses penyetoran hafalan Al-Qur'an, telah ditentukan ayat yang harus disetorkan.

Bagi peserta didik yang telah menyetorkan hafalan kepada guru mereka mempunyai targetan hafalan Al-Qur'an, untuk mencapai targetan hafalan, maka peneliti bertanya kepada guru pembimbing.

---

<sup>51</sup>Hasil wawancaradengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 19 November 2018.

Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Saputra sebagai guru pembimbing dalam pencapaian hafalan Al-Qur'an :

“saya selalu memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan setiap tahun harus menyelesaikan targetan hafalan, mulai dari kelas 7, siswa harus mencapai hafalan sebanyak 1 Juz hafalan baru. Kelas 8, siswa harus mencapai hafalan sebanyak 1,5 juz hafalan baru. Kelas 9 siswa harus mencapai hafalan sebanyak ½ Juz hafalan baru di SMP IT Bina insani, jadi setiap pertemuan saya selalu mengingatkan agar bisa mencapai target hafalan Al-Qur'an, maka siswa akan semangat dalam menghafal Al-Qur'an”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, Peserta didik untuk bisa mencapai targetan hafalan Al-Qur'an dengan cara memberikan motivasi kepada siswa, dan mengingatkan targetan hafalan Al-Qur'an disetiap pertemuan pembelajaran.sebagai alat ukur untuk mengetahui kebenaran targetan hafalan dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan menyatakan :

“saya yakin untuk bisa mencapai targetan hafalan dengan diberi motivasi oleh guru dengan cara mendengarkan kisah para penghafal Al-Qur'an yang sukses, dan fadilah atau keutamaan yang di dapat ketika manusia mau untuk menghafal Al-Qur'an”.<sup>53</sup>

wawancara di atas Ridho menyatakan bahwa, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa mencapai targetan hafalan yang sudah ditentukan.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, jika siswa tidak bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum bacaan

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 19 November 2018.

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Ridho, selaku siswa kelas 9 Ikhwan sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

tajwid dan makhrojul huruf dengan benar, guru pembimbing akan membantu dalam proses mengafal Al-Qur'an.

Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Saputra sebagai guru pembimbing dalam membantu siswa untuk menghafal Al-Qur'an:

“Jika ada siswa belum bisa membaca Ayat Al-Qur'an yang dihafal dengan baik, belum sesuai dengan bacaan tajwid dan *makhrojul* huruf yang benar, saya membantu dengan cara *talaqi* yaitu membacakan ayat yang akan dihafal siswa mendengarkan kemudian mengikutinya dan mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur'an yang dihafal sampai benar dan hafal, kemudian dilancarkan di rumah kemudian di setorkan disekolah saat jam pelajaran *tahfidz*”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an, maka guru pembimbing tahfidz akan membantu dengan cara *talaqi* membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan ayat Al-Qur'an sampai siswa benar membaca ayat Al-Qur'an. sebagai alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas 9 ikhwan dengan menyatakan:

“ketika saya menghafal Al-Qur'an terkadang saya mengalami kesulitan dalam membaca, maka guru membantu saya untuk membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, kemudian saya menirukan dan mengulangi bacaan sampai benar dan hafal”.<sup>55</sup>

Berdasarkan semua hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an memudahkan peserta didik untuk cepat menghafal Al-Qur'an. Masing-

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 19 November 2018.

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan Ridho, selaku siswa kelas 9 Ikhwan sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

masing peserta didik memiliki pengalaman yang beragam dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga metode yang digunakan peserta didik satu belum tentu sama dengan peserta didik lainnya. Maka dari itu, guru pembimbing memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menggunakan metode menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhannya. Karena setiap peserta didik yang menggunakan suatu metode tertentu belum tentu dapat ditiru oleh peserta didik lainnya.

Jika dianalisis lebih mendalam metode yang digunakan oleh peserta didik SMP IT Bina Insani merupakan metode gabungan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menghafalkan sendiri ayat-ayat yang akan dihafalkan sesuai yang telah ditentukan. Hal ini terlihat bahwa metode yang digunakan adalah metode *Bi al-Nadzar*, yaitu dengan cara membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat muhaf secara berulang-ulang. Selain itu peserta didik juga menggunakan metode *Tahfidz* yaitu siswa menghafal sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dihafal. Kemudian peserta didik juga menggunakan metode *Talaqqi* yaitu siswa menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru. Dan yang terakhir peserta didik menggunakan metode *takrir* yaitu siswa mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah disima'kan kepada guru.

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik menghafalkan Al-Qur'an secara individual dengan melakukan *muraja'ah* (mengulang-ulang surat

atau ayat yang dihafalkan). Setelah peserta didik melakukan *muraja'ah* terhadap ayat atau surat yang dihafalkan dan sudah siap untuk melakukan setoran, maka peserta didik menyetorkan hafalan kepada pembimbing.

## **2. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an**

Fasilitas merupakan salah satu yang menunjang keberhasilan pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik, dengan demikian pemenuhan sarana dan prasarana hafalan harus dilakukan. Hasil wawancara dengan Bapak Agus Saputra:

“Dalam proses pembelajaran pihak sekolah sudah memberikan fasilitas untuk digunakan dalam menghafal seperti Al-Qur'an, kelas, masjid dan tempat yang nyaman untuk mereka menghafalkan Al-Qur'an, Al-Qur'an yang digunakan siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah yang 1 juz berjumlah 20 halaman, atau dikenal sebagai Al-Qur'an pojok (pojok-bawah-kiri) merupakan akhir ayat”.<sup>56</sup>

Dari uraian hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dilihat fasilitas diberikan oleh SMP IT Bina Insani sudah memadai. hal ini ditunjukkan dengan memberikan fasilitas ruang kelas, masjid, ruang rapat maupun ruang tamu bagi peserta didik untuk menghafalkan dan menyetorkan hafalan mereka. Selain fasilitas kelas dan ruang lainnya sebagai tempat menghafal, guru juga memberikan saran kepada siswanya untuk menggunakan Al-Qur'an pojok (pojok-bawah-

---

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

kiri) merupakan akhir ayat, sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

### 3. Materi Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an

Materi pelajaran merupakan bagaian yang terpenting dalam proses pembelajaran, dimana pembelajaran yang berpusat pada materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru *Tahfidz*, hasil dari wawancara :

“Materi pembelajaran Al-Qur'an yang saya berikan kepada siswa yaitu meliputi membaca Al-Qur'an, memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum tajwid untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, lalu saya mengajarkan tempat keluarnya huruf atau *makharijul* huruf, proses pembelajaran ini dilakukan selama 3 bulan, disebut dengan pembelajaran tahsin, setelah itu siswa baru diperbolehkan untuk menghafal Al-Qur'an”.<sup>57</sup>

Dari uraian hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa Pembelajaran tahsin Tahfidz Al-Qur'an perlu adanya materi dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an, siswa diharuskan mempelajari *makharijul* huruf terlebih dahulu, kemudian mempelajari ilmu tajwid yang akan memudahkan siswa untuk membaca Al-Qur'an, proses pemberian materi bahan ajar berlangsung selama 3 bulan untuk memberikan arahan kepada siswa sebelum proses menghafal Al-Qur'an. Alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa :

“selama saya belajar di sekolah sebelum menghafal Al-Qur'an saya mengikuti proses pembelajaran tahsin yaitu belajar ilmu tajwid, sesuai dengan perintah guru, saya juga belajar *makharijul*

---

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

huruf supaya saya bisa mengetahui bagai mana cara membaca huruf Al-Qur'an dengan benar, proses belajar *tahsin* dilakukan selama 3 bulan, sebelum saya menghafal Al-Qur'an".<sup>58</sup>

Berdasarkan semua hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa melakukan proses pembelajaran dengan tahap mengikuti kegiatan *tahsin*, materi pembelajaran yang di berikan kepada siswa yaitu *makharijul* huruf, hukum bacaan tajwid, dan cara melafadzkan huruf Al-Qur'an dengan benar. alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang sedang berhalangan untuk di wawancara diwakili oleh waka bidang kurikulum :

“Siswa diharuskan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka guru pembimbing *tahfidz* harus bisa mengajarkan ilmu tajwid, dan mengarahkan siswa dalam proses pencapaian targetan hafalan Al-Qur'an, siswa diharuskan belajar *tahsin* selama 3 bulan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, baru siswa diperbolehkan menghafal Al-Qur'an.”<sup>59</sup>

Berdasarkan semua hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani materi yang digunakan adalah Materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi membaca Al-Qur'an, tajwid, *makharijul* huruf, sifat huruf, dan pembelajaran *tahsin* selama 3 bulan. Siswa diperbolehkan menghafal Al-Qur'an jika sudah mengikuti kegiatan *tahsin* selama 3 bulan.

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Ilyas Rasyid, selaku siswa kelas 9 Ikhwan sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan pak Azwar Annas, selaku waka kurikulum di sekolah SMP IT Bina Insani, 21 November 2018.

#### 4. Target Hafalan Al-Qur'an setiap Kelas di SMP IT Bina Insani

Dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani mempunyai targetan hafalan, targetan hafalan Al-Qur'an setiap kelas mempunyai pencapaian hafalan, peneliti melakukan wawancara kepada guru pembimbing :

“Sekolah SMP IT Bina Insani setiap tingkatan kelas mempunyai pencapaian targetan dalam menghafal Al-Qur'an, seperti kelas 7 pencapaian targetan hafalan 1 juz hafalan baru, kemudian kelas 8 pencapaian targetan hafalan 1,5 juz hafalan baru, kemudian kelas 9 pencapaian targetan hafalan 2 juz, menghafal Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani ditentukan juz mana saja yang akan dihafalkan”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani mempunyai targetan hafalan di setiap kelas, setiap kelas juga ditentukan surat apa saja yang akan di hafal di dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an, maka peneliti alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa:

“saya menghafal Al-Qur'an di setiap pertemuan jam *tahfidz*, ditentukan targetan hafalam 5 baris setiap 1 kali pertemuan dalam pembelajaran, kalau di kelas 9 juga di tentukan targertan menghafal 2 juz hafalan baru dengan menghafal juz 30 dan juz 29 dengan lancar dan benar dalam bacaan nya, terkadang saya juga diberikan motivasi oleh guru supaya semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan motivasi didalam dirisaya dengan cara bahwa teman saya saja bisa untuk menghafal maka sayapun juga harus bisa untuk mencapai targetan hafalan yang sudah di tentukan oleh guru saya, selain itu juga guru memberikan semangat motivasi dengan cara menceritakan kisa inspiratif para hafidz Qur'an, dan mendapatkan kesuksesan didunia”.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Ilyas Rasyid, selaku siswa kelas 9 Ikhwan sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani mempunyai targetan hafalan, guru memberikan motivasi kepada siswa agar mempunyai semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa mencapai targetan hafalan Al-Qur'an yang sudah ditentukan oleh guru, motivasi yang diberikan seperti pengalaman sukses yang didapatkan para penghafal Al-Qur'an yang sudah sukses, sehingga muncul semangat dan minat yang kuat dari siswa dalam menghafal Al-Qur'an, alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang sedang berhalangan untuk di wawancara diwakili oleh waka bidang kurikulum :

“Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan siswa didalam proses menghafal Al-Qur'an mempunyai targetan hafalan yang sudah di tentukan oleh sekolah disetiap jenjang kelas, seperti kelas 7 dengan targetan hafalan 1 juz hafalan baru, siswa memulai menghafal juz 30, kemudian kelas 8 dengan targetan hafalan 1,5 juz hafalan baru, siswa memulai hafalan juz 30 dan di lanjutkan juz 29 dari surat Al-Mulk-Nuh, selanjutnya kelas 9 dengan pencapaian targetan hafalan 2 juz, menghafal juz 30 dan juz 29 dengan lancar”.<sup>62</sup>

Berdasarkan semua hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani mempunyai targetan hafalan di setiap kelas, siswa dituntut untuk bisa mencapai targetan hafalan Al-Qur'an yang sudah ditetapkan oleh guru pembimbing hafalan Al-Qur'an, berikut daftar targetan hafalan Al-Qur'an setiap kelas di SMP IT Bina Insani :

Tabel 06

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan pak Azwar Annas, selaku waka kurikulum di sekolah SMP IT Bina Insani, 21 November 2018.

### Daftar Target Hafalan di SMP IT Bina Insani

Target Capaian Hafalan				
Kelas	Semester	Juz	Surat	Keterangan
VII	1	30	An-nas – at-thariq	Hafalan Baru
	2	30	Al-buruj – an-naba	Hafalan Baru
VIII	1	29	Al-mursalat – al-jin	Hafalan Baru
	2	30-29	An-nas – al-mulk	Hafalan Baru dan Muroja'ah
IX	1	28	At-tahrim – al-jum'ah	Hafalan Baru
	2	30-28	An-nas – al-jum'ah	Hafalan Baru dan Muroja'ah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani mempunyai pencapaian di setiap kelas, siswa dituntut untuk bisa mencapai target hafalan Al-Qur'an yang sudah di tentukan oleh guru. Guru selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar bisa semangat dalam menghafal Al-Qur'an, dan kisah inspirasi para penghafal Al-Qur'an diceritakan kepada siswa, sehingga siswa selalu terbangun kemauan dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa mencapai target hafalan yang sudah ditentukan.

#### 5. Evaluasi (Penilaian) Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi (Penilaian) merupakan terpenting dari proses pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an. Evaluasi (penilaian) dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an. Peneliti melakukan wawancara kepada guru pembimbing :

“dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an perlu adanya evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, di setiap semester diadakan ujian baik ujian tengah semester dan ujian akhir semester, adapun faktor pendukung

seperti guru yang sudah mempunyai hafalan diatas 10 juz dan pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an, kemudian faktor yang menghambat siswa yaitu ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menghafal dikarenakan belum pernah menghafal Al-Qur'an dan dari sekolah negeri yang tidak mempunyai program pembelajaran tahsin tahfidz Al-Qur'an disekolahan yang sebelumnya dan siswa terbebani oleh mata pelajaran sekolah dan juga kurang pengawasan dari orang tua, kemudian cara membaca belum sesuai dengan hukum bacaan tajwid yang benar. Evaluasi dilakukan juga untuk mengetahui siswa yang sudah mencapai targetan hafalan mereka mempunyai motivasi yang kuat didalam dirinya dan pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an, cara membaca sudah sesuai ilmu bacaan tajwid yang benar".<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani, melakukan evaluasi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an dengan ujian lisan, untuk mengetahui kemampuan siswa. Ujian yang dilakukan ada dua macam, yaitu ujian tengah semester dan ujian di akhir semester, guru juga mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an seperti faktor yang mendukung yaitu guru mempunyai hafalan diatas 10 juz dan pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an dan di dukung oleh fasilitas dari sekolah yaitu Al-Qur'an pojok khusus dalam menghafal Al-Qur'an, guru juga mengetahui faktor penghambat dalam menghafal yaitu siswa masih belum menguasai dalam pembelajaran tahsin untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an dengan benar, dan siswa masih ada yang kesulitan menghafal Al-Qur'an karena belum terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an dan terbebani oleh mata pelajaran sekolah selain itu orangtua kurang pengawasan dan kurang menumbuhkan rasa kesadaran

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Agus, selaku guru dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

didalam diri anaknya. alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa:

“setiap kali saya belajar untuk menghafal Al-Qur’an, terkadang pencapaian hafalan bisa 5 baris dalam 1 kali pertemuan, pernah juga saya mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an sehingga tidak bisa mencapai targetan yang sudah ditentukan oleh guru. Guru langsung mengingatkan supaya setoran hafalan, untuk ujian *tahfidz* dilakukan setiap pertengahan semester dan akhir semester menjelang kenaikan kelas. Ujian *tahfidz* dilakukan dengan penilaian kelancaraan, *fashahah*, tajwid. Guru juga selalu mengingatkan kepada saya agar supaya sering murojaah hafalan Al-Qur’an sebelum diadakan ujian”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur’an di SMP IT Bina Insani, melakukan evaluasi pembelajaran tahsin Tahfidz Al-Qur’an dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hafalan peserta didik serta mengetahui perkembangan peserta didik dalam menghafal, Diadakan pula ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir semester saja, guru pembimbing juga mengevaluasi peserta didik yang tidak dapat menyetorkan hafalan. alat ukur untuk mengetahui kebenaran maka peneliti melakukan wawancara kepala sekolah yang sedang berhalangan untuk di wawancara diwakili oleh waka bidang kurikulum :

“evaluasi (penilaian) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hafalan siswa serta mengetahui perkembangan siswa dalam menghafal, dan evaluasi dilakukan oleh tim *tahfidz* sebulan sekali. Diadakan pula ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS)”.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Ilyas Rasyid, selaku siswa kelas 9 Ikhwan sekolah SMP IT Bina Insani, 20 November 2018.

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan pak Azwar Annas, selaku waka kurikulum di sekolah SMP IT Bina Insani, 21 November 2018.

Berdasarkan semua hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani melakukan evaluasi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an dengan cara melakukan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Waktu penilaian diberikan sepenuhnya kepada guru pembimbing *tahfidz* dengan aspek penilaian yang telah disepakati oleh tim tahfidz dan sekolah, di antaranya: aspek *fashahah*, aspek tajwid, aspek kelancaran dan sikap, evaluasi (penilaian) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hafalan peserta didik serta mengetahui perkembangan peserta didik dalam menghafal, dan evaluasi dilakukan oleh tim penguji sebulan sekali. Diadakan pula ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir semester saja, guru pembimbing juga mengevaluasi peserta didik yang tidak dapat menyetorkan hafalan.

### **C. Pembahasan**

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an dan modal utama dalam mempelajari agama.

Umat islam dituntut untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, agar mendapat petunjuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik dan benar. Proses

pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan, guru sebagai peranan utama.

Berdasarkan realita yang terjadi dalam proses pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an guru mengajarkan tahsin terlebih dahulu kepada siswa, proses pemberian materi bahan ajar berlangsung selama 3 bulan untuk memberikan arahan kepada siswa sebelum proses menghafal Al-Qur'an, kemudian guru mempunyai metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode metode gabungan (metode *Bi al-Nadzar*, *Tahfidz*, *Talaqqi*, dan *Takrir*) di mana peserta didik menghafalkan ayat yang akan disetorkan kepada guru pembimbing dengan cara membaca dan menghafal berulang-ulang secara bersama-sama maupun sendiri, menggunakan Al-Qur'an masing-masing. Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu mengantarkan peserta didik untuk memiliki hafalan Al-Qur'an sebanyak 3 Juz yang dimulai dari surah an-nas sampai dengan surah Al-Jumu'ah. Terdapat dua guru pembimbing dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an, dalam proses pembelajaran berlangsung dikelompokkan sesuai dengan kelas. Setiap kelas mempunyai pencapaian targetan hafalan yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing dan sekolah.

Apabila dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an siswa merasakan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka, guru memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa bisa mencapai target hafalan yang sudah ditentukan. Proses menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari faktor pendukung untuk mencapai targetan hafalan Al-Qur'an.

Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani, melakukan evaluasi pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an dengan ujian lisan, untuk mengetahui kemampuan siswa. Ujian yang dilakukan ada dua macam, yaitu ujian tengah semester dan ujian di akhir semester, guru juga mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an seperti faktor yang mendukung yaitu guru mempunyai hafalan diatas 10 juz dan pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an dan di dukung oleh fasilitas dari sekolah yaitu Al-Qur'an pojok khusus dalam menghafal Al-Qur'an, guru juga mengetahui faktor penghambat dalam menghafal yaitu siswa masih belum menguasai dalam pembelajaran tahsin untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an dengan benar, dan siswa masih ada yang kesulitan menghafal Al-Qur'an karena belum terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an dan terbebani oleh mata pelajaran sekolah selain itu orangtua kurang pengawasan dan kurang menumbuhkan rasa kesadaran didalam diri anaknya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di SMPIT Bina Insani adalah menggunakan metode gabungan dari berbagai metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu menggunakan metode *Bi al-Nadzar*, *Tahfidz*, *Talaqqi*, dan *Takrir*. Dengan cara yaitu peserta didik membaca dan menghafal sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama secara berulang-ulang hingga hafal menggunakan Al-Qur'an masing-masing. Kemudian disetorkan secara bergantian kepada guru pembimbing, guru pembimbing menyimak, membantu dan membenarkan jika terdapat bacaan peserta didik yang tidak tepat, seperti tajwid maupun dalam makharijul huruf.
2. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Bina Insani yaitu Al-Qur'an pojok. Penggunaan Al-Qur'an pojok sebagai media memudahkan siswa untuk cepat menghafal.
3. Materi Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an meliputi membaca Al-Qur'an, tajwid, makharijul huruf, sifat huruf, dan pembelajaran tahsin selama 3 bulan. Siswa diperbolehkan menghafal Al-Qur'an jika sudah mengikuti kegiatan tahsin selama 3 bulan.

4. Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani mempunyai target hafalan di setiap kelas. Kelas 7 dengan target hafalan 1 juz hafalan baru, dimulai dari juz 30. Kelas 8 dengan targetan hafalan 1,5 juz hafalan baru, siswa melanjutkan hafalan juz 30 dan juz 29 dari surat Al-Mulk-Nuh. Kelas 9 dengan capaian target hafalan 3 juz, menghafal juz 30,29 dan juz 28 dengan lancar.
5. Evaluasi (Penilaian) Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani melakukan dengan cara melakukan ujian *tahfidz* tengah semester dan ujian *tahfidz* akhir semester. Waktu penilaian diberikan sepenuhnya kepada guru pembimbing *tahfidz* dengan aspek penilaian yang telah disepakati oleh tim *tahfidz* dan sekolah, di antaranya: aspek *fashahah*, aspek tajwid, aspek kelancaran dan sikap, evaluasi (penilaian) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hafalan peserta didik serta mengetahui perkembangan peserta didik dalam menghafal, dan evaluasi dilakukan oleh tim penguji sebulan sekali. Diadakan pula ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir semester saja, guru pembimbing juga mengevaluasi peserta didik yang tidak dapat menyetorkan hafalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Sebaiknya sekolah di SMP IT Bina Insani dalam pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode gabungan antara metode

*wahdah* dan *kitabah*, karena dengan metode ini peserta didik akan lebih cermat dalam memperhatikan bacaan tajwid dan menghafal Al-Qur'an dengan benar dengan cara membaca ayat yang akan dihafal dengan melihat Al-Qur'an kemudian dibaca berulang kali sampai hafal setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat. kemudian media yang lebih mendukung dengan menyediakan audio murotal di setiap kelas agar siswa terbiasa mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an dan juga sebagai faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Sebaiknya sekolah mengadakan studi banding atau training kepada guru hafalan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan guru sebagai modal dalam melaksanakan program hafalan Al-Qur'an.
3. Sebaiknya pihak sekolah, maupun keluarga mempunyai rasa tanggung jawab dan bisa menumbuhkan rasa kesadaran sendiri yang sama kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Tahsin Tahfidz Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PTSyaamil Cipta Media, 2004.
- Abdurrah Nawabudin. *Teknik Menghafal al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Abu Yahya Badru Salam. *Niat Penentu Amal*. Naashirussunnah, 2012.
- Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i. *Ulumul Qur'an*. Bandung: PT Pustaka Setia, 1997.
- Abdul Muhsin, *Kunci-Kunci Surga*, Solo: Aqwam, 2007, h. 205.
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ash-Syeikh az-Zarnuji. *Terjemah Ta'alim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita untuk menuntut Ilmu yang benar)*. Surabaya: MUTIARA ILMU, 2012.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Khalid Bin Abdul Karim al-Lahim. *Beginilah cara mengamalkan Al-Quran*. Jakarta: Pusaka at-Tazkia, 2010.
- Kokom komalasari. *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika aditama, 2014.
- Lexy J Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Muhammad Ahsin Sakho. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA.
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Mujamil Qomar. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Al-Qur'an.

Zuhairi, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani, 1993.

## **Kasus Pada Peserta Didik di SMP IT Bina Insani Kota Metro)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an
- B. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
- C. Metode Menghafal Al-Qur'an
- D. Faktor-Faktor yang Mendukung menghafal Al-Qur'an
- E. Faktor-Faktor Penghambat dalam menghafal Al-Qur'an

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Singkat SMP IT Bina Insani
  - 1. Sejarah Berdirinya
  - 2. Visi dan Misi
  - 3. Letak Geografis
  - 4. Struktur Organisasi
  - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana
  - 6. Keadaan Guru dan Pegawai
  - 7. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani
- B. Hasil Penelitian
  - 1. Metode Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an
  - 2. Media yang digunakan dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an
  - 3. Materi Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an
  - 4. Target Hafalan Al-Qur'an setiap kelas
  - 5. Evaluasi (Penilaian) Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, 2 Juli 2018

Penulis



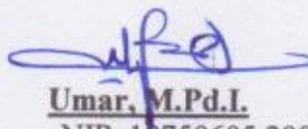
Muhammad Fathur rohman  
NPM 14114841

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005

**ALAT PENGUMPUL DATA  
PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
BINA INSANI (SMPIT) METRO UTARA**

---

---

**WAWANCARA/INTERVIEW**

Wawancara Kepada Guru Tahfidz Al-Qur'an, siswa, Kepala Sekolah

**A. Interviewee Kepada Guru Tahfidz Al-Qur'an**

- 1) Apakah ada Metode khusus atau unggulan yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 2) Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik untuk bisa mencapai targetan hafalan Al-Qur'an?
- 3) Apakah siswa menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang akan dihafalnya?
- 4) Apakah siswa menulis terlebih dahulu, menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal kemudian dibaca sapa lancar dan benar?
- 5) Apakah Bapak/Ibu guru membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa mendengarkan dan menirukannya secara bersama-sama?
- 6) Apakah siswa membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf?
- 7) Apakah siswa menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru?

- 8) Apakah siswa sebelum menghafal ayat Al-Qur'an Bapak/Ibu guru berkomunikasi dengan siswa, untuk memberikan pemahaman dalam menghafal Al-Qur'an?
- 9) Apakah guru menggunakan objek menampilkan gambar ayat Al-Qur'an sebelum siswa mulai menghafal Al-Qur'an?
- 10) Apakah Bapak/Ibu guru memberikan arahan kepada siswa untuk menggunakan model mushaf Al-Qur'an yang sama?
- 11) Apa faktor yang mendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an?
- 12) Apa saja faktor penghambat dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 13) Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 14) Bagaimana Bapak/Ibu guru mengatur suasana kelas bisa memberikan ketenangan dan kenyamanan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
- 15) Apa saja Faktor yang mempengaruhi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani?
- 16) Bagaimana Lingkungan Peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
- 17) Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam mempersiapkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an
- 18) Bagaimana bapak/Ibu guru mempersiapkan Materi bahan ajar dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 19) Apakah ada Kurikulum dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani?

- 20) Bagaimana kegiatan Evaluasi hasil hafal Al-Qur'an?
- 21) Bagaimana cara mengatasi siswa yang tertinggal dalam hafalan Al-Qur'an?
- 22) Bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh siswa setelah adanya program dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an?

#### **B. Interviewee Kepada Siswa**

- 1) Bagaimana pendapat anda guru dalam mengajar?
- 2) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 3) Bagaimana cara guru membimbing anda saat menghafal Al-Qur'an?
- 4) Bagaimana guru mengajarkan kepada anda supaya semangat dalam menghafal Al-Qur'an?
- 5) Bagaimana anda percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an?
- 6) Bagaimana cara anda menghafal Al-Qur'an dengan mencapai targetan yang sudah ditentukan oleh guru?
- 7) Bagaimana guru membantu mengatasi kesulitan anda dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 8) Bagaimana anda bertanya kepada guru jika ada materi ajar yang kurang difahami?

**B. Interviewee Kepada Kepala Sekolah**

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMP IT Bina Insani?
- 2) Sejauh manakah visi dan misi sudah dicapai ?
- 3) Apakah ada Metode khusus atau unggulan yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 4) Bagaimana hasil metode yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an?
- 5) Bagaimana kegiatan Evaluasi hasil hafalan Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Bina Insani?
- 6) Apakah ada Kurikulum dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani?

## I. DOKUMENTASI

### Pedoman Dokumentasi

1. Visi, misi dan tujuan SMP IT Bina Insani Metro Utara, Letak geografis SMPIT Bina Insani Metro Utara.
2. Struktur organisasi SMPIT Bina Insani Metro Utara.
3. keadaan guru dan karyawan SMPIT Bina Insani Metro Utara.
4. Data siswa SMPIT Bina Insani Metro Utara.

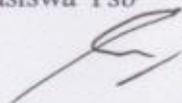
## II. OBSERVASI

### Pedoman Observasi:

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMPIT Bina Insani Metro Utara.
2. Mengamati dan mencatat tentang keadaan SMPIT Bina Insani Metro Utara.
3. Mencatat dan mengamati Pembelajaran hafalan Al-Qur'an pendidik dan peserta didik di SMPIT Bina Insani Metro Utara.

Metro, 8 November 2018

Mahasiswa Ysb



Muhammad Fathur Rohman

NPM. 14114841

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I.

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

58

**IAIN**  
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3165/In.28/D.1/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP IT BINA INSANI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3164/In.28/D.1/TL.01/10/2018,  
tanggal 09 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD FATHURRAHMAN**  
NPM : 14114841  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT BINA INSANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMP IT BINA INSANI KOTA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Oktober 2018  
Kepada Yth. Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatmahan MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 57**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3164/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

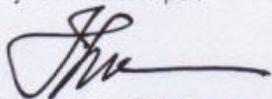
Nama : **MUHAMMAD FATHURRAHMAN**  
 NPM : 14114841  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT BINA INSANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMP IT BINA INSANI KOTA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

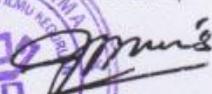
Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 09 Oktober 2018

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
**AZWAR ANNAS**



Wakil Dekan I,



**Dra. Isti Fatonah MA**

NPM 19670531 199303 2 003



**JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU**  
**SMP IT BINA INSANI METRO**



*"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"*

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro

Email: [smpit.binainsani\\_komet@yahoo.co.id](mailto:smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id) / [www.smpitbikomet.wordpress.com](http://www.smpitbikomet.wordpress.com)

NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 085769601014

No. : 067/YPJL/SMPIT-BI/XI/2018

Lamp. : -

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : B-3165/In.28/D.1/TL.00/10/2018 perihal izin research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan research:

Nama : Muhammad Fathurrahman  
 NPM : 14114841  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : "PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMP IT BINA INSANI KOTA METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019) "

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Metro, 27 November 2018

a.n Kepala Sekolah  
 Waka Bid. Kurikulum



Azwar Annas, S.Pd.  
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:97/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Fathur Rohman  
NPM : 14114841  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<sup>61</sup>**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-79/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

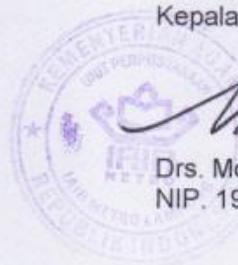
Nama : Muhammad Fathurrahman  
 NPM : 14114841  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114841.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2019  
 Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
 Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
 NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG** 56  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1840 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

28 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd
  2. Umar, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi  
 Di –  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Fathur Rohman  
 NPM : 14114841  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Peserta Didik di SMP IT Bina Insani Kota Metro Tahun pelajaran 2018/2019)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M. Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

## SILABUS

Sekolah : SMP IT Bina Insani Metro  
 Mata Pelajaran : Tahsin Tahfidz  
 Kelas/Semester : IX /I dan II  
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

### Kompetensi Inti

- K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, g  
berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- K3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tah  
teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- K4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, meran  
ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan  
pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<b>Terjemah Al Fatimah</b>			
1.1 Menghayati Al Quran sebagai implementasi dari rukun iman	Materi Pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD	Kegiatan pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4	Penilaian KD KI 1 dan KD KI 2 terintegrasi dengan penilaian KD di

<p>1.4 Memiliki sikap istiqomah dalam menghafal Al Quran</p> <p>1.5 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini</p> <p>1.6 Menjadikan Al Quran sebagai nasihat</p> <p>1.7 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat</p> <p>1.8 Memiliki karakter baik, karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan yang mengajarkannya”</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran</p> <p>2.2 Meneladani sikap</p>			
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

menjauhi akhlak madzmumah			
<p>3.1 Menterjemahkan ayat-ayat yang terdapat dalam surat Al Fatihah</p> <p>4.5 Membaca surat-surat dari Al Quran juz 11 sampai dengan juz 20</p> <p>4.6 Menghafal juz 29</p>	<p><b>Terjemah Surat Al Fatihah</b></p> <p>(1) Karakteristik surat Al Fatihah</p> <p>(2) Keutamaan surat Al Fatihah</p> <p>(3) Terjemah surat Al Fatihah</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b></p> <p>Membaca surat-surat Al Quran (Halaman 201-225)</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b></p> <p>Menghafal surat-surat Al Quran (Al Mursalat – Al Qiyamah)</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>(1) Membangun konteks dengan memberikan penjelasan tentang keutamaan surat Al Fatihah</p> <p>(2) Mengamati karakteristik surat Al Fatihah</p> <p>(3) Mengamati terjemah surat Al Fatihah</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>(1) Menanya tentang makna suatu ayat dalam surat Al Fatihah</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>(1) Mencari arti-arti kata dari surat Al Fatihah di kamus Bahasa Arab atau Al Quran terjemah</p> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <p>(1) Mengidentifikasi keutamaan surat Al Fatihah berdasarkan nash/dalil</p> <p>(2) Mengidentifikasi makna/kandungan surat Al Fatihah</p>	<p><b>Sikap</b></p> <p>Melakukan observasi terhadap siswa dalam hal berperilaku sopan, jujur, dan toleran.</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Tes Tertulis untuk menguji pemahaman tentang terjemah Al Fatihah</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>(1) Siswa mengemukakan contoh hukum yang diatur dalam Al Quran</p> <p>(2) Siswa melakukan tilawah Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang benar</p> <p>(3) Siswa</p>

		<p>Al Fatihah</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b> Siswa melakukan tilawah Al Quran dengan disimak orang tua, guru, teman, atau pribadi</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Siswa me-murojaah hafalan Al Quran yang pernah dihafal siswa sebelumnya</li> <li>(2) Guru membacakan ayat yang akan dihafal siswa</li> <li>(3) Siswa mengikuti bacaan guru bersama-sama</li> <li>(4) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal dan menyempurnakan hafalan secara mandiri</li> <li>(5) Siswa membuktikan hafalan kepada guru</li> </ol>	
<b>Hukum Mim Mati</b>			
1.3 Memiliki sikap istiqomah dalam melafalkan ayat Al Quran dengan tartil	Materi Pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4	Kegiatan pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4	Penilaian KD KI 1 dan KD KI 2 terintegrasi dengan penilaian KD di KI 3 dan KI 4

<p>Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat</p> <p>1.8 Memiliki karakter baik, karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan yang mengajarkannya”</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran</p>			
<p>3.2 Memahami hukum mim mati yang terdapat pada ayat-ayat Al Quran yang dibacanya</p> <p>4.1 Melafalkan bacaan ayat Al Quran sesuai dengan kaidah hukum mim mati</p> <p>4.5 Membaca surat-surat dari Al Quran juz 11</p>	<p><b>Hukum Mim Mati</b></p> <p>(1) Jenis-jenis hukumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikhfa syafawi</li> <li>- Idghom mitslain</li> <li>- Izhar syafawi</li> </ul> <p>(2) Cara membaca masing-masing hukum</p> <p>(3) Huruf pada masing-masing hukumnya</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>(1) Membangun konteks dengan menjelaskan hadits tentang keutamaan orang yang mempelajari Al Quran</p> <p>(2) Mengamati jenis-jenis hukum mim mati</p> <p>(3) Mengamati cara membaca masing-masing hukum mim mati</p> <p>(4) Mengamati huruf-huruf pada</p>	<p><b>Sikap</b></p> <p>Melakukan observasi terhadap siswa dalam hal berperilaku sopan, jujur, dan toleran.</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Tes tertulis untuk menguji pemahaman terkait hukum mim mati</p>

	<p>Quran (Al-Muzammil—Al-ma'arij)</p>	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b>  (1) Berdiskusi tentang</p> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b>  (1) Mengidentifikasi hukum mim mati yang ada pada ayat Al Quran  (2) Mengelompokkan kata pada ayat Al Quran berdasarkan hukumnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>  (1) Menyampaikan hasil pemahaman tentang jenis-jenis hukum mim mati, cara membacanya, dan huruf-hurufnya</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b>  Siswa melakukan tilawah Al Quran dengan disimak orang tua, guru, teman, atau pribadi</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b>  (1) Siswa me-murojaah hafalan Al Quran yang pernah dihafal siswa</p>	<p>tilawah Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang benar</p> <p>(3) Siswa membuktikan hafalan Al Quran dengan membaca ayat Al Quran tanpa melihat mushaf</p>
--	---------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		mandiri (5) Siswa membuktikan hafalan kepada guru	
<b>Mad Far'i</b>			
<p>1.3 Memiliki sikap istiqomah dalam melafalkan ayat Al Quran dengan tartil</p> <p>1.4 Memiliki sikap istiqomah dalam menghafal Al Quran</p> <p>1.5 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini</p> <p>1.7 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat</p> <p>1.8 Memiliki karakter baik, karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, "sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan yang</p>	<p>Materi Pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4</p>	<p>Kegiatan pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4</p>	<p>Penilaian KD KI 1 dan KD KI 2 terintegrasi dengan penilaian KD di KI 3 dan KI 4</p>

<p>mad far'I dalam membaca dan menghafal Al Quran</p> <p>4.5 Membaca surat-surat dari Al Quran juz 11 sampai dengan juz 20</p> <p>4.6 Menghafal juz 29</p>	<p>(2) Jenis-jenis mad far'i</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mad wajib muttasil</li> <li>- Mad jaiz munfasil</li> <li>- Mad shilah thowilah</li> <li>- Mad shilah qoshiroh</li> <li>- Mad badal</li> <li>- Mad aridlissukun</li> <li>- Mad Liin</li> <li>- Mad 'Iwadh</li> <li>- Mad tamkin</li> <li>- Mad Lazim mutsaqqol kilmi</li> <li>- Mad lazim mukhoffaf kilmi</li> <li>- Mad farq</li> <li>- Mad Lazim mutsaqqol harfi</li> <li>- Mad lazim mukhoffaf harfi</li> </ul> <p>(3) Cara membaca masing-masing hukum</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b></p>	<p>masing</p> <p>(2) Mengamati perbedaan panjang baca pada masing-masing hukumnya</p> <p>(3) Mengamati contoh penggalan kata yang menunjukkan hukum mad far'I tertentu</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>(1) Menanya jenis mad far'i yang terdapat pada suatu penggalan kata</p> <p>(2) Menanya tentang perbedaan panjang baca pada hukum mad far'i</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>(1) Berdiskusi tentang hukum mad far'I yang terdapat pada ayat Al Quran</p> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <p>(1) Mengidentifikasi hukum madfar'I pada ayat Al Quran</p> <p>(2) Mengelompokkan jenis-jenis hukum mad far'I berdasarkan</p>	<p>hal mendengarkan dan diam saat dibacakan Al Quran serta berperilaku sopan, jujur, dan toleran.</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Tes tertulis untuk menguji pemahaman terkait hukum mad far'i</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>(1) Siswa menunjukkan cara pengucapan ayat Al Quran yang mengandung hukum mad far'i</p> <p>(2) Siswa melakukan tilawah Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang benar</p> <p>(3) Siswa membuktikan hafalan Al Quran dengan membaca</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p><b>Tilawah Al Quran</b> Siswa melakukan tilawah Al Quran dengan disimak orang tua, guru, teman, atau pribadi</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Siswa me-murojaah hafalan Al Quran yang pernah dihafal siswa sebelumnya</li> <li>(2) Guru membacakan ayat yang akan dihafal siswa</li> <li>(3) Siswa mengikuti bacaan guru bersama-sama</li> <li>(4) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal dan menyempurnakan hafalan secara mandiri</li> <li>(5) Siswa membuktikan hafalan kepada guru</li> </ol>	
<b>Lam Ta'rif (Alif Lam)</b>			
<p>1.3 Memiliki sikap istiqomah dalam melafalkan ayat Al Quran dengan tartil</p> <p>1.4 Memiliki sikap istiqomah dalam</p>	<p>Materi Pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4</p>	<p>Kegiatan pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4</p>	<p>Penilaian KD KI 1 dan KD KI 2 terintegrasi dengan penilaian KD di KI 3 dan KI 4</p>

<p>1.8 Memiliki karakter baik, karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan yang mengajarkannya”</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran</p>			
<p>3.4 Memahami dan membedakan hukum Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah</p> <p>4.3 Melafalkan bacaan ayat Al Quran sesuai dengan kaidah hukum Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah</p> <p>4.5 Membaca surat-surat dari Al Quran juz 11</p>	<p><b>Lam Ta’rif (Alif Lam)</b></p> <p>(1) Pengertian Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah</p> <p>(2) Huruf-huruf Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah</p> <p>(3) Cara membaca Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>(1) Mengamati definisi alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyah</p> <p>(2) Mengamati huruf-huruf alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyah</p> <p>(3) Mengamati cara membaca alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyah</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>(1) Menanya definisi alif lam</p>	<p><b>Sikap</b></p> <p>Melakukan observasi terhadap siswa dalam hal mendengarkan dan diam saat dibacakan Al Quran serta berperilaku hormat dan patuh kepada guru</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Tes tertulis untuk menguji pemahaman terkait hukum mad</p>

	Almunafiqun)	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b>  (1) Berdiskusi tentang alif lam yang terdapat dalam ayat Al Quran</p> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b>  (1) Mengidentifikasi alif lam yang terdapat pada ayat-ayat Al Quran</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>  (1) Menyampaikan hasil pemahaman tentang alif lam dan cara membacanya  (2) Melafalkan cara membaca alif lam dengan benar</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b>  Siswa melakukan tilawah Al Quran dengan disimak orang tua, guru, teman, atau pribadi</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b>  (1) Siswa me-murojaah hafalan Al Quran yang pernah dihafal siswa sebelumnya  (2) Siswa menghafal ayat Al Quran</p>	(2) Siswa melakukan tilawah Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang benar (3) Siswa membuktikan hafalan Al Quran dengan membaca ayat Al Quran tanpa melihat mushaf
--	--------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		(5) Siswa membuktikan hafalan kepada guru	
<b>Lafdzul Jalalah</b>			
<p>1.3 Memiliki sikap istiqomah dalam melafalkan ayat Al Quran dengan tartil</p> <p>1.4 Memiliki sikap istiqomah dalam menghafal Al Quran</p> <p>1.5 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini</p> <p>1.7 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat</p> <p>1.8 Memiliki karakter baik, karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan yang mengajarkannya”</p>	<p>Materi Pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4</p>	<p>Kegiatan pembelajaran KD pada KI 1 dan KD pada KI 2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan KI 4</p>	<p>Penilaian KD KI 1 dan KD KI 2 terintegrasi dengan penilaian KD di KI 3 dan KI 4</p>

<p>kehidupan sehari-hari berdasarkan Al Quran dan hadits</p> <p>2.4 Memiliki akhlak mahmudah dan menjauhi akhlak madzmumah</p>			
<p>3.5 Memahami lafdzul jalalah</p> <p>4.5 Melafalkan lafdzul jalalah</p> <p>4.6 Membaca surat-surat dari Al Quran juz 1 sampai dengan juz 10</p> <p>4.7 Menghafal juz 30</p>	<p><b>Lafdzul Jalalah</b></p> <p>(1) Definisi lafadz jalalah</p> <p>(2) Cara membaca lafadz jalalah ketika tarqiq</p> <p>(3) Cara membaca lafadz jalalah ketika tafkhim</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b></p> <p>Membaca surat-surat Al Quran (Halaman 351 - 400)</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b></p> <p>Menghafal surat-surat Al Quran (Al-jum'ah – As-shof)</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>(1) Mengamati definisi lafadz jalalah</p> <p>(2) Mengamati cara membaca lafadz jalalah ketika tarqiq dan tafkhim</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>(1) Menanya definisi lafadz jalalah</p> <p>(2) Menanya cara membaca lafadz jalalah pada ayat Al Quran</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>(1) Berdiskusi tentang lafadz jalalah yang terdapat dalam ayat Al Quran</p> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <p>(1) Mengidentifikasi tafkhim dan</p>	<p><b>Sikap</b></p> <p>Melakukan observasi terhadap siswa dalam hal mendengarkan dan diam saat dibacakan Al Quran serta berperilaku hormat dan patuh kepada guru</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Tes tertulis untuk menguji pemahaman terkait lafadz jalalah</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>(1) Siswa menunjukkan cara pengucapan ayat Al Quran yang</p>

		<p>(2) Melafalkan cara membaca lafadz jalalah dengan tafkhim dan tarqiq</p> <p><b>Tilawah Al Quran</b> Siswa melakukan tilawah Al Quran dengan disimak orang tua, guru, teman, atau pribadi</p> <p><b>Tahfidz Al Quran</b></p> <p>(1) Siswa me-murojaah hafalan Al Quran yang pernah dihafal siswa sebelumnya</p> <p>(2) Guru membacakan ayat yang akan dihafal siswa</p> <p>(3) Siswa mengikuti bacaan guru bersama-sama</p> <p>(4) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal dan menyempurnakan hafalan secara mandiri</p> <p>(5) Siswa membuktikan hafalan kepada guru</p>	<p>(3) Siswa membuktikan hafalan Al Quran dengan membaca ayat Al Quran tanpa melihat mushaf</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui,  
Kepala SMPIT Bina Insani

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP IT Bina Insani
Mata Pelajaran	: Tahsin Tahfidz
Kelas/Semester	: IX /1
Materi Pokok	: Terjemah Surat Al Fatihah
Kompetensi Dasar surat Al	: 3.1 Menterjemahkan ayat-ayat yang terdapat dalam Fatihah
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit (Pekan 1)

---

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghayati Al Quran sebagai implementasi dari rukun iman 1.2 Menghayati Al Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.5 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini 1.6 Menjadikan Al Quran sebagai nasihat 1.7 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat 1.8 Memiliki karakter baik karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, 'sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya'	
2	2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran 2.2 Meneladani sikap terpuji Rijal	

	Al Quran 2.3 Melaksanakan tuntunan Islam dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al Quran dan hadits 2.4 Memiliki akhlak mahmudah dan menjauhi akhlak madzmumah	
3	3.1 Menterjemahkan ayat-ayat yang terdapat dalam surat Al Fatihah	(4) Menjelaskan karakteristik surat Al Fatihah (5) Menjelaskan keutamaan surat Al Fatihah (6) Menterjemahkan ayat-ayat pada surat Al Fatihah

### C. Materi Pembelajaran

- (1) Karakteristik surat Al Fatihah
- (2) Keutamaan surat Al Fatihah
- (3) Terjemah surat Al Fatihah

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1: 2 x 40 menit

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru memberikan ice breaking “break clap”</li> <li>- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah yang dimaksud dengan ‘7 yang dibaca berulang-ulang’</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menjelaskan salah satu hadits keutamaan surat Al Fatihah, yaitu menjadi penyembuh/bacaan ruqyah</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran terjemah surat Al Fatihah</li> </ul>	15menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan karakteristik surat Al Fatihah kepada siswa (urutan surat, jumlah ayat, dan tempat turun)</li> <li>- Siswa diajak untuk menyebutkan beberapa keutamaan surat Al Fatihah yang sebelumnya mereka ketahui</li> <li>- Guru melengkapi dan menjelaskan keutamaan surat Al Fatihah berdasarkan nash/dalil yang ada</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 1 per kata</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 2 per kata</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 3 per kata</li> </ul>	60menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 4 per kata</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Siswa diminta untuk menentukan terjemahan dari tampilan ayat</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Guru merefleksikan pemaknaan Al Fatihah dalam diri siswa, bahwa satu-satunya yang berhak atas dipuji di dunia ini hanya Allah, maka seharusnya kita selalu mengalamatkan kembalisesgala pujian kepada Allah dan tidak merasa memiliki hak atas pujian tersebut</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majelis</li> </ul>	5 menit

**Pertemuan 2: 2 x 40 menit**

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>KegiatanPendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru memberikan ice breaking “tangkap tangan”</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran terjemah surat Al Fatihah</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk menyebutkan kembali keutamaan surat Al Fatihah yang telah mereka ketahui dari pertemuan sebelumnya</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 5 per kata</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 6 per kata</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah surat Al Fatihah ayat 7 per kata</li> <li>- Guru menjelaskan terjemah satu ayat secara keseluruhan beserta maknanya</li> <li>- Siswa diminta untuk menentukan terjemahan dari tampilan ayat</li> <li>- Siswa diajak untuk menyebutkan penghayatan surat Al Fatihah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	60 menit
<p><b>KegiatanPenutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Guru mengingatkan bahwa ilmu itu bukan hafalan, melainkan manfaat, dan siswa seharusnya mengambil manfaat dari lilmuini untuk menghayati makna bacaan Al Fatihah ketika sholat</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa</li> </ul>	5 menit

kafaratulmajelis	
------------------	--

#### E. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Keterampilan : -
- c. Pengetahuan : Testulis

##### 2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap : Lembar observasi
- b. Keterampilan : -
- c. Pengetahuan : Uraian

##### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : -
- 2. Alat Bahan : -
- 3. Sumber Belajar : Al Quran, Buku Pedoman Dauroh Quran karya Ust. Abdul Aziz Abdur Rauf

Mengetahui,  
Kepala SMPIT Bina Insani  
Tahfidz

Metro, 20 Juli 2018  
Guru Mata Pelajaran Tahsin

**Intan Caria, S.Pd.I**

**Agus Saputra, S.Pd**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP IT Bina Insani
Mata Pelajaran	: Tahsin Tahfidz
Kelas/Semester	: IX /1
Materi Pokok	: Hukum Mim Mati
Kompetensi Dasar	: 3.2 Memahami hukum mim mati yang terdapat pada ayat-ayat
	Al-Qur'an yang dibacanya
	4.1 Melafalkan bacaan ayat Al Quran sesuai dengan kaidah hukum
	Mim mati
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.9 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini 1.10 Menjadikan Al Quran sebagai asihat 1.11 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat 1.12 Memiliki karakter baik karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, 'sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya'	
2	2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran	
3	3.2 Memahami hukum mim mati yang terdapat pada ayat-ayat Al	(1) Menjelaskan pengertian - Ikhfa syafawi

	Quran yang dibacanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Idghom mitslain</li> <li>- IzharNsyafawi</li> </ul> (2) Menjelaskan cara membaca masing-masing hukum mim mati (3) Memberikan contoh bacaan yang mengandung hukum mim mati
4	4.1 Melafalkan bacaan ayat Al Quran sesuai dengan kaidah hokum mimmati	(7) Melafalkan hokum bacaan ikhfa syafawi, idghommitslain, danizhar syafawi sesuai kaidah dalam membaca Al Quran

### C. Materi Pembelajaran

#### (1) Jenis-jenis hukumnya

- Ikhfa syafawi
- Idghom mitslain
- Izhar syafawi

#### (2) Cara membaca masing-masing hukum

#### (3) Huruf pada masing-masing hukumnya

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1: 2 x 40 menit

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menceritakan kisa-kisah penghafal Al Quran yang Allah muliakan</li> <li>- Guru memberikana persepsi dengan menanyakan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hukum mim mati</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperdengarkan berbagai jenis bacaan hukum mim mati</li> <li>- Siswa menyimak bacaan dan diminta untuk menemukan tigacara berbeda untuk membaca hukum mim mati</li> <li>- Guru menjelaskan nama masing-masing hukum (izhar syafawi, ikhfa syafawi, danidghom mitslain) dan pengertiannya</li> <li>- Guru menjelaskan cara membaca hukum izhar syafawi serta menyebutkan huruf-hurufnya</li> <li>- Siswa secara bersama-sama membaca contoh penggalan kata dalam Al Quran yang mengandung izhar syafawi</li> <li>- Siswa secara bergiliran sendiri-sendiri membaca penggalan kata yang mengandung izharsyafawi</li> <li>- Guru menjelaskan cara membaca hokum ikhfa syafawi serta menyebutkan huruf-hurufnya</li> </ul>	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa secara bersama-sama membaca contoh penggalan kata dalam Al Quran yang mengandung ikhfasyafawi</li> <li>- Siswa secara bergiliran sendiri-sendiri membaca penggalan kata yang mengandung ikhfa syafawi</li> <li>- Guru menjelaskan cara membaca hokum idghom mitslain serta menyebutkan huruf-hurufnya</li> <li>- Siswa secara bersama-sama membaca contoh penggalan kata dalam Al Quran yang mengandung idghom mitslain</li> <li>- Siswa secara bergiliran sendiri-sendiri membaca penggalan kata yang mengandung idghom mitslain</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratulmajelis</li> </ul>	5 menit

**Pertemuan 2: 2 x 40 menit**

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru memberikan persepsi dengan menanyakan pada siswa</li> <li>- Guru membangunkan konteks dengan menceritakan</li> <li>- Guru memberikan motivasi</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hokum mempelajari ilmu tajwid</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak untuk menyebutkan kembali pengertian hokum bacaan izhar syafawi, ikhfasyafawi, dan idghom mitslain</li> <li>- Siswa dibentuk kelompok</li> </ul>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Guru mengingatkan kepada siswa</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratulmajelis</li> </ul>	5 menit

#### E. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

- d. Sikap : Observasi
- e. Keterampilan : Tes bacaan Al Quran siswa
- f. Pengetahuan : Testulis

##### 2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap : Lembar observasi aktivitas siswa
- b. Keterampilan : Lembar penilaian bacaan Al Quran
- c. Pengetahuan : Uraian

##### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : -
- 2. Alat Bahan : Papan tulis
- 3. Sumber Belajar : Al Quran, Buku Pedoman Dauroh Quran karya Ust. Abdul Aziz Abdur Rauf

Mengetahui,  
Kepala SMPIT Bina Insani  
Tahsin Tahfidz

Metro, 25 Juli 2018  
Guru Mata Pelajaran

**Intan Caria ,S.Pd.I**

**Agus Saputra, S.Pd**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP IT Bina Insani
Mata Pelajaran	: Tahsin Tahfidz
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Mad Far'i
Kompetensi Dasar	: 3.3 Memahami macam-macam mad far'i 4.2 Menggunakan kaidah mad far'I dalam membaca
dan	
	Menghafal Al Quran
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit

---

#### A. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.13 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini 1.7 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat 1.8 Memiliki karakter baik karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, 'sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya'	
2	2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran	
3	3.3 Memahami macam-macam mad far'i	(4) Menjelaskan pengertian - Mad shilah howilah - Mad shilah qoshiroh - Mad badal - Mad arid lissukun

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mad Liin</li> <li>- Mad 'Iwadh</li> <li>- Mad tamkin</li> <li>- Mad Lazimmutsaqqolkilmi</li> <li>- Mad lazimmukhoffafkilmi</li> <li>- Mad farq</li> <li>- Mad Lazimmutsaqqolharfi</li> <li>- Mad lazimmukhoffafharfi</li> </ul> <p>(5) Menjelaskan cara membaca masing-masing hukum mad far'i</p> <p>(6) Memberikan contoh bacaan yang mengandung hukum mad far'i</p>
4	4.2 Menggunakan kaidah mad far'I dalam membaca dan menghafal Al Quran	(8) Melafalkan hokum bacaan imad far'i sesuai kaidah dalam membaca Al Quran

### C. Materi Pembelajaran

- (4) Definisi mad far'i
- (5) Jenis-jenis mad far'i
- Mad shilahthowilah
  - Mad shilahqoshiroh
  - Mad badal
  - Mad aridlissukun
  - Mad Liin
  - Mad 'Iwadh
  - Mad tamkin
  - Mad Lazimmutsaqqolkilmi
  - Mad lazimmukhoffafkilmi
  - Mad farq
  - Mad Lazim mutsaqqol harfi
  - Mad lazim mukhoffafharfi
- (6) Cara membaca masing-masing hokum

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1: 2 x 40 menit

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menceritakan</li> <li>- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hokum mim mati</li> </ul>	15 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulang penjelasan apa yang dimaksud dengan mad</li> <li>- Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan mad far'I dan apa perbedaannya dengan mad asli</li> <li>- Siswa diajak untuk menyebutkan jenis-jenis mad far'I yang sebelumnya pernah mereka ketahui</li> <li>- Guru melengkapi dan menyebutkan berbagai jenis mad far'i</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad shilah thowilah</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad shilah thowilah</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad shilah thowilah pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad shilah thowilah bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad shilahqoshiroh</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad shilah qoshiroh</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad shilah qoshiroh pada juz 30</li> <li>- Siswamelafalkancaramembaca mad shilahqoshiroh bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad badal</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad badal</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad badal pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad badal bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad aridlissukun</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad aridlissukun</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad aridlissukun pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad aridlissukun bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Siswa menentukan hukum yang terdapat pada bacaan ayat Al Quran yang diberikan</li> </ul>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratulmajelis</li> </ul>	5 menit

**Pertemuan 2: 2 x 40 menit**

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberkan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menceritakan</li> <li>- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hokum mim mati</li> </ul>	15 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulang penjelasan mengenai mad shilah thowilah, mad shilahqoshiroh, mad badal, dan mad aridlissukun.</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad liin</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad liin</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad liin pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad liin bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad iwadh</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad iwadh</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad iwadh pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad iwadh bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad tamkin</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad tamkin</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad tamkin pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad tamkin bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad farq</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad farq</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad farq pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad farq bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Siswa menentukan hukum yang terdapat pada bacaanayat Al Quran yang diberikan</li> </ul>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dandao kafaratulmajelis</li> </ul>	5 menit

**Pertemuan 3: 2 x 40 menit**

<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Waktu (menit)</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menceritakan</li> <li>- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hokum mim mati</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulang penjelasan mengenai mad liin, mad iwadh, mad tamkin, dan mad farq.</li> </ul>	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad lazimmutsaqqolkilmi</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad lazimmutsaqqolkilmi</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad lazim mutsaqqolkilmi pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad lazim mutsaqqolkilmi bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad lazimmukhoffafkilmi</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad lazimmukhoffafkilmi</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad lazimmukhoffafkilmi pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad lazimmukhoffafkilmi bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad lazimmutsaqqolharfi</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad lazimmutsaqqolharfi</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad lazimmutsaqqolharfi pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad lazimmutsaqqolharfi bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian mad lazimmukhoffafharfi</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca mad lazimmukhoffafharfi</li> <li>- Siswa diajak untuk mencari mad lazim mukhoffaf harfi pada juz 30</li> <li>- Siswa melafalkan cara membaca mad lazimmukhoffaf harfi bersama-sama dan sendiri-sendiri</li> <li>- Siswa menentukan hukum yang terdapat pada bacaan ayat Al Quran yang diberikan</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratulmajelis</li> </ul>	5 menit

#### E. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

- g. Sikap : Observasi
- h. Keterampilan : Tes bacaan Al Quran siswa
- i. Pengetahuan : Testulis

##### 2. Instrumen Penilaian

- d. Sikap : Lembar observasi aktivitas siswa
- e. Keterampilan : Lembar penilaian bacaan Al Quran
- f. Pengetahuan : Uraian

##### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media : -
2. Alat Bahan : Papan tulis
3. Sumber Belajar : Al Quran, Buku Pedoman Dauroh Quran karya Ust. Abdul Aziz Abdur Rauf

Mengetahui,  
Kepala SMPIT Bina Insani  
TahsinTahfidz

Metro, 10 Juli 2018  
Guru Mata Pelajaran

**Intan Caria, S.Pd.I**

**Agus Saputra, S.Pd**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP IT Bina Insani
Mata Pelajaran	: Tahsin Tahfidz
Kelas/Semester	: IX /2
Materi Pokok	: Alif Lam Ta'rif
Kompetensi Dasar dan asy	: 3.4 Memahami dan membedakan hukum al qomariyah dan asy syamsiyah
kaidah	4.3 Melafalkan bacaan ayat Al Quran sesuai dengan hukum al qomariyah dan asy syamsiyah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

---

#### A. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.14 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini 1.9 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat 1.10 Memiliki karakter baik karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, 'sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya'	
2	2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran	
3	3.4 Memahami dan membedakan hukum al qomariyah dan asy syamsiyah	(7) Menjelaskan pengertian Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam syamsiyah (8) Menjelaskan cara membaca hukum bacaan Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah

		(9) Memberikan contoh bacaan yang mengandung hukum Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah
4	4.3 Melafalkan bacaan ayat Al Quran sesuai dengan kaidah hukum Al qomariyah dan asy syamsiyah	(9) Melafalkan hukum bacaan Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah sesuai kaidah dalam membaca Al Quran

#### C. Materi Pembelajaran

- (4) Pengertian Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah
- (5) Huruf-huruf Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah
- (6) Cara membaca Alif Lam Qomariyah dan Alif Lam Syamsiyah

#### D. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan 1: 2 x 40 menit

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru memberika ice breaking “ Bos Berkata”</li> <li>- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apa perbedaan isim dengan tanwin dan alif lam</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menceritakan perbedaan isim berakhiran tanwin dan berawalan ‘al’,</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hukum al qomaryah dan asy syamsiyah</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibentuk kelompok menjadi dua dan guru menyediakan kartu-kartu yang memuat kata-kata berawalan alif lam</li> <li>- Satu kelompok diberikan tugas untuk mengumpulkan kata dengan alif lam terbaca sedangkan kelompok lainnya mengumpulkan kata dengan alif lam yang tidak terbaca</li> <li>- Guru menyeleksi hasil kelompok dan menentukan kelompok yang menang</li> <li>- Kelompok yang bisa menyelesaikan tugas dengan benar dan bisa mengumpulkan kata terbanyak mendapatkan penghargaan</li> <li>- Siswa diajak untuk menguraikan huruf-huruf yang termasuk alif lam qomariyah</li> <li>- Siswa diajak untuk menguraikan huruf-huruf yang termasuk alif lam syamsiyah</li> <li>- Siswa diajak untuk menjelaskan mengapa hukum tersebut disebut ‘al qomariyah’ dan ‘asy syamsiyah’</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca bacaan dengan alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyah</li> <li>- Siswa secara bergiliran membaca ayat Al Quran yang mengadung alif lam</li> </ul>	60 menit

qomaryah dan alif lam syamsiyah	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Guru menceritakan hadits yang menjelaskan bahwa kebahagiaan orang-orang di surga adalah melihat wajah Allah, dan para penghuni surga bisa melihat Allah seperti melihat bulan di langit, semua orang bisa melihat tanpa berhimpit-himpitan</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majelis</li> </ul>	5 menit

#### E. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

- j. Sikap : Observasi
- k. Keterampilan : Tes bacaan Al Quran siswa
- l. Pengetahuan : Tes tulis

##### 2. Instrumen Penilaian

- g. Sikap : Lembar observasi aktivitas siswa
- h. Keterampilan : Lembar penilaian bacaan Al Quran
- i. Pengetahuan : Uraian

##### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : -
- 2. Alat Bahan : Papan tulis
- 3. Sumber Belajar : Al Quran, Buku Pedoman Dauroh Quran karya Ust. Abdul Aziz Abdur Rauf

Mengetahui,  
Kepala SMPIT Bina Insani  
Tahfidz

Metro, 1 Agustus 2018  
Guru Mata Pelajaran Tahsin

**Intan Caria, S.Pd.I**

**Agus Saputra, S.Pd**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP IT Bina Insani
Mata Pelajaran	: Tahsin Tahfidz
Kelas/Semester	: IX /2
Materi Pokok	: Lafdzul Jalalah
Kompetensi Dasar	: 3.5 Memahami lafdzul jalalah 4.4 Melafalkan lafdzul jalalah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

---

#### A. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.15 Mengimani bahwa Al Quran adalah mukjizat yang masih disaksikan sampai saat ini 1.11 Mengimani bahwa Al Quran menjadi syafaat kelak di hari kiamat 1.12 Memiliki karakter baik karena yakin terhadap hadits nabi yang berbunyi, 'sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya'	
2	2.1 Menunjukkan sikap budi pekerti yang sopan, jujur, dan toleran	
3	3.5 Memahami lafdzul jalalah	(10) Menjelaskan pengertian lafdzul jalalah (11) Menjelaskan cara membaca lafdzul jalalah (12) Memberikan contoh bacaan yang mengandung lafdzul jalalah

4	4.4 Melafalkanlafdzuljalalah	(10) Melafalkan hokum bacaan lafdzul jalalah sesuai kaidah dalam membaca Al Quran
---	------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

### C. Materi Pembelajaran

- (1) Pengertian lafdzul jalalah
- (2) Cara membaca lafdzul jalalah

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1: 2 x 40 menit

Skenario Pembelajaran	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan siswa diajak untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah dan doa belajar</li> <li>- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengertian lafadz jalalah</li> <li>- Guru membangun konteks dengan menceritakan keistimewaan lafadz 'Allah' dalam aksara arab</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran lafdzul jalalah</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan pengertian lafadz jalalah dan contoh ayat yang mengandung lafadz jalalah dalam Al Quran</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca lafadz jalalah dalam kondisi tafkhim</li> <li>- Guru melafalkan cara membaca lafadz jalalah dalam kondisi tarqiq</li> <li>- Guru menjelaskan kondisi-kondisi lafadz jalalah dibaca tafkhim dan tarqiq</li> <li>- Siswa melafalkan ayat Al Quran yang mengandung lafadz jalalah secara bergiliran</li> <li>- Siswa menentukan lafadz jalalah yang dibaca tafkhim atau tarqiq pada ayat-ayat Al Quran</li> </ul>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang baru berlangsung</li> <li>- Siswa diajak untuk menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majelis</li> </ul>	5 menit

### E. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

#### 1. Teknik Penilaian

- m. Sikap : Observasi
- n. Keterampilan : Tes bacaan Al Quran siswa
- o. Pengetahuan : Testulis

## 2. Instrumen Penilaian

- j. Sikap : Lembar observasi aktivitas siswa
- k. Keterampilan : Lembar penilaian bacaan Al Quran
- l. Pengetahuan : Uraian

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

## F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : -
- 2. Alat Bahan : Papan tulis
- 3. Sumber Belajar : Al Quran, Buku Pedoman Dauroh Quran karya Ust. Abdul Aziz AbdurRauf

Mengetahui,  
Kepala SMPIT Bina Insani Metro  
Tahfidz

**Intan Caria, S.Pd.I**

Metro, 10 Agustus 2018  
Guru Mata Pelajaran Tahsin

**Agus Saputra, S.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

106

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Fathur Rohman  
NPM : 14114841

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/05/18 17	✓		ale ahl in	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

107

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Fathur Rohman  
NPM : 14114841

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sinis 02/10		✓	Perbaiki outline sesuai arahan dan arahan	
	Kanis 05/10		✓	Acc outline lanjutkan konsultasi pd pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fathur Rohman  
 NPM : 14114841

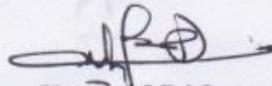
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/10/18		✓	Perbaiki APD : - Tambahkan pertanyaan untuk sumber lain - pertanyaan ditambahkan pada penguraian metode lain  Tambahkan pada bab II triangulasi sumber dan penjelasan.	
	Kamis 08/11/18		✓	Ael APD lanjutkan konsultasi pd. Pendahuluan I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

109

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

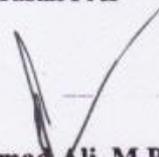
Nama : Muhammad Fathur Rohman  
NPM : 14114841

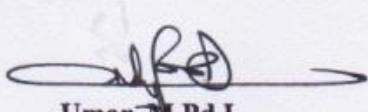
Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/9/18		✓	Ace Bab I-III Lanjutan bimbingan I E	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

110

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Fathur Rohman  
NPM : 14114841

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/5/2018	✓		Untuk poin pertanyaaan Mendition dijabarkan dulu fokus dan sub fokus penelitian. Pertanyaan penelitian di formulasikan dari sub fokus penelitian	
	2/10/2018	✓		see I - <u>ur</u> lanjut susun apd. (observer dan wawancara)	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

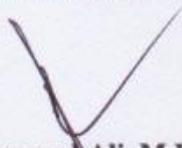
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fatkhur Rohman  
NPM : 14114841

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/3 2023	✓		Struktur ke-12 yang lagi Laporan Bibliy.	
	1/4 2023	✓		mana ada pembahas kasi. format isen dan teori yg di	
	2/4 2023	✓		Langkah-langkah...	
	4/4 2023	✓		Me ur - ur ajukan ke Sid Munafiq h.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

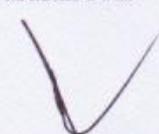
Nama : Muhammad Fatkhur Rohman  
 NPM : 14114841

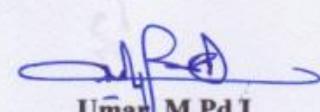
Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/02 <sup>19</sup>		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembacaan surat pta pertanggung jawaban</li> <li>- Distribusi hasil wawancara di rumah bersejarah after museum</li> <li>- Kerjasama antara masjid sama pertengahan penelitian</li> <li>- Bahan wawancara</li> <li>- Daftar pustaka penelitian</li> <li>- Lampiran hasil/konsep kaplan al-Qur'an</li> </ul>	
	26/02 <sup>19</sup>		✓	<p>Acc Bab I - V          Lampiran wawancara          &amp; penelitian I</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

113

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Fatkhur Rohman  
NPM : 14114841

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 14 / 01 2019		✓	- Sudut di Perbaiki - Daftar isi diganti - Paragraf ditatahkan - kutipan (BAB I, II) - Sumber data Primer - Sumber data sekunder - halaman 44 Tabel diperkecil	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

114

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

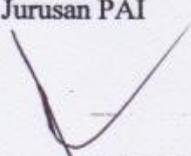
Nama : Muhammad Fathur Rohman  
NPM : 14114841

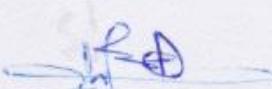
Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	25/7 <sup>2018</sup>		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- cover skripsi diganti</li><li>- Daftar isi</li><li>- Penulisan tanda petik</li><li>- Font tulisan diperhatikan</li><li>- kutipan</li><li>- Pertanyaan penelitian</li><li>- Penulisan kutipan</li><li>- jarak spasi</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan guru Tahfidz dan waka kurikulum di SMP IT Bina Insani



Wawancara dengan siswa SMP IT Bina Insani



Kegiatan pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di SMP IT Bina Insani

## **RIWAYAT HIDUP**



Muhammad Fathur Rohman dilahirkan di desa Braja Asri Kec.Wayjepara Kab. Lampung Timur pada Tanggal 16, Agustus Tahun 1995, anak keempat dari pasangan Bapak Nurkholis dan Ibu Badriyah.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di Islam Terpadu Baitil Muslim selesai tahun 2004, kemudian melanjutkan di SD IT BM dan selesai pada Tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP IT BM dan selesai pada Tahun 2011, sedangkan pendidikan menengah atas ditempuh di SMA DAARUL QUR'AN Kota Tanggerang dan selesai pada Tahun 2014.

Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Tahun Angkatan 2014 sampai sekarang.